

SURAT - TUGAS

Nomor: 287-D/1203/FT-UNTAR/III/2021

Dekan Fakultas Teknik Universitas Tarumanagara, dengan ini menugaskan kepada Saudara :

Ketua Peneliti : Maria Veronica G., S.T., M.Arch.

Anggota Peneliti : Mekar Sari Suteja, S.T., M.Sc.

Untuk melaksanakan kegiatan Daring dengan data sebagai berikut :

Jenis Kegiatan : Penelitian Mandiri
Judul Penelitian : Kajian Proses Pembelajaran Daring Studio Perancangan
Arsitektur (STUPA 8)
Waktu Pelaksanaan : Semester Ganjil 2020/2021

Demikian Surat Tugas ini dibuat, untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan melaporkan hasil penugasan tersebut kepada Dekan Fakultas Teknik Universitas Tarumanagara.

02 Maret 2021

Dekan



Harto Tanujaya, S.T., M.T., Ph.D.

Tembusan:

1. Kaprodi. Sarjana Arsitektur
2. Kasubag. Personalia

PROGRAM STUDI :

- Sarjana Arsitektur, Magister Arsitektur, Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota, Magister Perencanaan Wilayah dan Kota
- Sarjana Teknik Sipil, Magister Teknik Sipil, Doktor Teknik Sipil
- Sarjana Teknik Mesin, Sarjana Teknik Industri, Sarjana Teknik Elektro

Jl. Letjen. S. Parman No.1 - Jakarta 11440

P : (021) 5663124 - 5672548 - 5638335

MPWK : (021) 56967322, MTS : (021) 5655801 - 5655802, DTS : (021) 56967015 - 5645907

F : (021) 5663277, MTS : (021) 5655805, MPWK : (021) 5645956

E : ft@untar.ac.id

LAPORAN KEGIATAN PENELITIAN MANDIRI
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR, FAKULTAS TEKNIK



Kajian Proses Pembelajaran Daring
Studio Perancangan Arsitektur (STUPA 8), Semester Ganjil 2020-2021

Oleh:

Ketua Tim:

Maria Veronica G., S.T., M.Arch.

Anggota Tim:

Mekar Sari Suteja, ST., MSc.

JURUSAN ARSITEKTUR DAN PERENCANAAN
FAKULTAS TEKNIK
SEMESTER GANJIL
2020-2021

Identitas Penelitian

1. Judul Penelitian : Kajian Proses Pembelajaran Daring Studio Perancangan Arsitektur (STUPA 8), Semester Ganjil 2020-2021
2. Ketua Peneliti
 - a. Nama Lengkap : Maria Veronica G., S.T., M.Arch.
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. NIP/NIK : 10302001
 - d. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
 - e. Jabatan Struktural : Dosen Tetap
 - f. Bidang Keahlian : Arsitektur
 - g. Fakultas/Jurusan : Teknik/ Arsitektur dan Perencanaan
 - h. Perguruan Tinggi : Universitas Tarumanagara
 - i. Email : mariag@ft.untar.ac.id
3. Anggota Peneliti :
 - a. Nama Lengkap : Mekar Sari Suteja, S.T., MSc
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. NIP/NIK : 10311007
 - d. Bidang Keahlian : Arsitektur
4. Research Assistant : Niceria Purba, S. Psi.
5. Objek Penelitian : mahasiswa Tugas Akhir – STUPA 8.30
6. Masa Pelaksanaan : 1 semester

Jakarta, 28 Desember 2020



Maria Veronica G., S.T., M.Arch.

DAFTAR ISI

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM.....	2
DAFTAR ISI	3
1. Latar Belakang	4
2. Urgensi Penelitian	4
3. Kegiatan Pembelajaran Stupa 8.....	4
4. Metode Penelitian.....	5
5. Hasil dan Pembahasan	5
6. Kesimpulan	62

I. Latar Belakang

Kegiatan Pembelajaran dengan sistem daring pada Stupa 8 ternyata mempunyai dampak tersendiri terhadap cara pembelajaran dan manajemen pengelolaan stupa. Studio Perancangan Arsitektur/STUPA 8 merupakan mata kuliah studio desain (*Studio Base Learning-SBL*) yang dilakukan selama satu semester penuh (terakhir sebelumnya pada program studi sarjana arsitektur di Universitas Tarumanagara) dengan visi menyelesaikan permasalahan arsitektur yang ada di lingkungan masyarakat Jakarta. Studio perancangan arsitektur ini juga memerlukan riset-riset arsitektur untuk mendukung pemahaman dan pendalaman proyek yang akan dikerjakan, sehingga hasil yang diharapkan dalam Studio terakhir ini mampu menunjukkan kemampuan mahasiswa secara komprehensif (kemampuan disain, menyatukan ruang-struktur-façade-utuilitas) dan berintegritas (menunjukkan tanggung jawab dalam pengambilan putusan) serta profesional (tepat waktu, gambar yang berkomunikasi dan lengkap). Sebelum terjadinya pandemic COVID-19, proses pembelajaran sangat terbedakan antara tahap pemrograman dan saat kelas studio berlangsung. Proses asistensi tatap muka juga memberi dampak yang cukup signifikan pada kemajuan proses pembelajaran. Mahasiswa mengerjakan gambar rancangan mereka secara hamper 2 bulan penuh di kelas studio yang ada di Jurusan Arsitektur dan Perencanaan UNTAR. Begitu juga dengan system pengelolaan stupa secara luring yang jauh bisa memantau progress dan kedisiplinan kehadiran mahasiswa.

2. Urgensi Penelitian

Penelitian mandiri ini bertujuan untuk mendapatkan jawaban-jawaban terhadap apa saja hambatan, permasalahan, sisi positif dan sisi negative dalam proses daring (*Work From Home*) selama pandemic COVID-19, yang nantinya menjadi bahan evaluasi dalam pembelajaran secara daring dan tindakan preventif saat nantinya kegiatan secara luring diperkenankan kembali.

3. Kegiatan Pembelajaran Stupa 8

Proses pembelajaran yang digunakan adalah seminar dan studi kajian awal dalam bentuk diskusi kelas dibawah koordinasi dosen kelas, dilanjutkan dengan proses seleksi proposal oleh dosen fasilitator yang dipilih peserta, kapita selekta terkait dengan tema soal dengan mengundang dosen tamu, bimbingan konsultasi individual di studio dengan dosen fasilitator yang dipilih oleh mahasiswa serta Sidang Review dan Sidang Akhir. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan metode yang berbasis pada kegiatan studio (*Studio Base Learning-SBL*), mahasiswa bebas beres eksperimen melalui kegiatan studio dalam proses menghasilkan karya desain arsitektur yang visioner, inovatif, kreatif dan bertanggungjawab.

Proses dan cara berpikir yang tajam-runut-sistematis-terstruktur, mampu menjawab kebutuhan lingkungan dengan pengembangan konfigurasi ke-ruangan *urban* dan program yang cocok, sampai didapatnya gambar-gambar arsitektural yang bertanggungjawab dan sesuai standar professional menjadi fokus penekanan mata kuliah ini. Awal program, mahasiswa dipacu untuk dapat mengembangkan tema utama atau topik soal yang diberikan dengan proses kegiatan *small*

research - Exercise Idea (short essay dan drawings), seminar, diskusi kelas, studi literatur, pengumpulan data, melihat permasalahan, pertanyaan riset, analisis -sintesis, teori, metode serta studi preseden. Selama proses mahasiswa diberi kesempatan bereksperimen, mengembangkan kekayaan intelektual-ide-gagasan yang kuat dan cerdas secara bebas terkait dengan tema utama soal. Oleh sebab itu, untuk mendukung kegiatan pembelajaran secara baik tentunya diperlukan media-fasilitas-forum diskusi yang mampu menginisiasi wawasan-pemikiran-ide-gagasan yang visioner-inovatif-fresh-kreatif dan bertanggung-jawab. Hasil akhir pembelajaran adalah laporan perancangan dengan gambar-gambar perancangan, maket, portofolio dan jurnal ilmiah proyek tugas masing-masing.

4. Metode

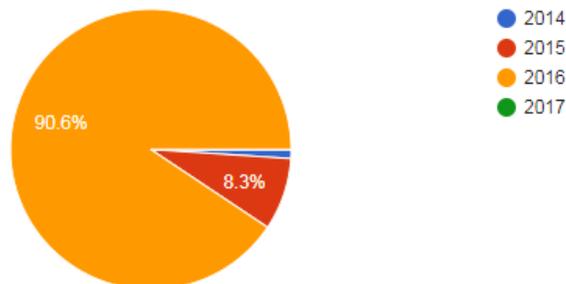
Metode pengumpulan data yang digunakan adalah data kuantitatif dan statistika objektif dengan mengambil sampel/ populasi (dalam hal ini semua peserta Stupa 8 semester ganjil 2020-2021), dengan meminta mereka menjawab sejumlah pertanyaan (kuisisioner) untuk menentukan frekuensi dan persentase tanggapan mereka.

5. Data dan Pembahasan

Berikut ini adalah data dan pembahasan untuk 96 responden peserta Stupa 8 semster Ganjil 2020-2021.

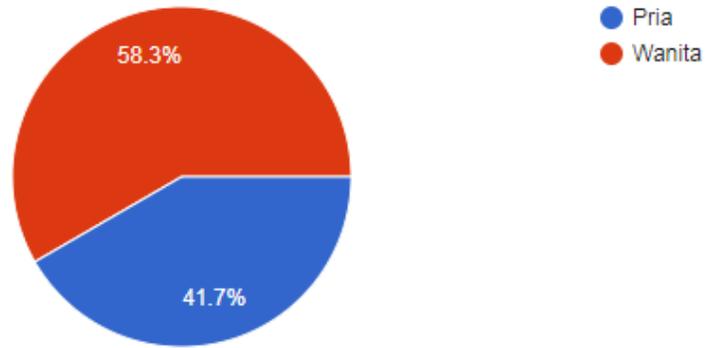
a. Tahun Masuk Prodi Arsitektur Untar.

Tercatat dominasi dari 96 peserta adalah angkatan masuk 2016 (90.6%), sisa terbesar angkatan masuk 2015 sebanyak 8.3%, dan sebagian kecil angkatan masuk 2014 (1%).

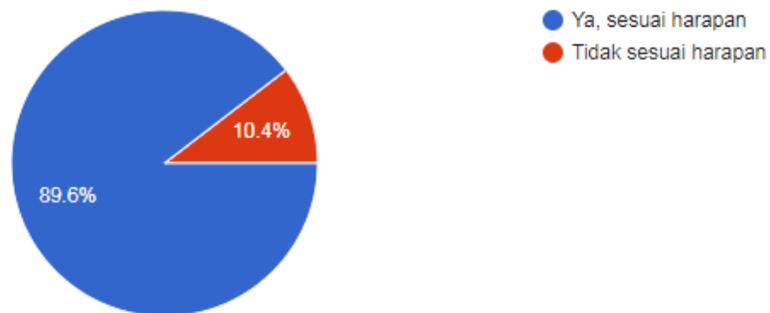


b. Jenis Kelamin

Dari 96 peserta STUPA 8.30, jumlah peserta wanita lebih banyak (58.3%) dibanding pria (41.7%)



c. Sebanyak 89.6 % dari 96 peserta menyatakan bahwa program Stupa 8.30 sudah berjalan dengan baik dan lancar sesuai harapan. Sementara sebanyak 10.4% menyatakan tidak sesuai harapan



d. Berikut ini alasan terkait pertanyaan sebelumnya mengenai kesesuaian atau ketidaksesuaian harapan peserta:

Kesesuaian:

- Tema soal yang menarik sehingga mahasiswa bebas berekspresi dan menyampaikan kreativitasnya melalui karya arsitektur. Baik dosen maupun mahasiswa lain memberikan motivasi dan dukungan terus menerus serta banyak membantu dalam menyelesaikan tugas akhir. Para dosen fasilitator dan penguji juga memiliki pemikiran yang terbuka kepada semua karya mahasiswa dengan pendekatan - pendekatan yang bervariasi.
- Sesuai harapan karena semua asistensi online berjalan dengan lancar dan bimbingan tidak ada hambatan
- Kesesuaian: Pemahaman, pengerjaan dan penyelesaian tugas sudah dilakukan dengan baik. Dosen pun sudah memberikan penjelasan dengan baik dan rinci, mulai dari penjelasan soal hingga materi kuliah. Fasilitator pun sudah memberikan arahan dan bimbingan dengan baik
- Sistem pengumpulan praktis
- Semua deadline sudah terjadwalkan dengan baik
- Tidak ada kesulitan saat berlangsungnya kuliah online ini

- Semua proses tahapan di STUPA 8.30 sesuai dengan jadwalnya. Koordinasi dalam bekerjanya cukup baik, info yang dibutuhkan telah dengan cukup lengkap dapat diterima oleh mahasiswa.
- Sesuai, karena walau secara daring hasil akhir yang diperoleh tidak kalah kreatif daripada luring. Perbedaannya, hanya saja daring tidak ada hasil fisik (maket, print out file)
- pembelajaran daring, covid-19
- untuk kondisi COVID seperti ini perkuliahan sudah berjalan cukup baik walaupun memang ada kendala seperti error glide, jaringan wifi rusak dan sebagainya tetapi untuk stupa 8.30 ini saya mengira cukup sukses dengan banyaknya mahasiswa yang lulus
- jadwal pengumpulan jelas, tema yang diangkat menarik.
- tidak ada permasalahan selama berjalannya stupa
- Masih dapat belajar dengan baik
- Sudah sesuai, karena dari program stupa 8.30, telah menghasilkan proyek2 / desain yang baik, sesuai arahan tiap dosen fasilitator.
- Walaupun di masa pandemi seperti ini, para dosen sangat mengusahakan agar kami sebagai mahasiswa tetap mendapat bimbingan dan selalu di monitoring agar kami tetap mendapat ilmu layaknya kelas tatap muka.
- proses sidang dan review juga asistensi berjalan dengan lancar
- Sesuai, karena saya dapat berkuliah dan menyelesaikan Tugas Akhir sesuai dengan timelinenya dan mendapat bimbingan penuh dari para dosen fasilitator.
- Bisa lulus di dalam batas waktu yang diharapkan (4,5 tahun)
- lancar karena sistem pengumpulan online sudah tidak lagi membingungkan, aplikasinya sudah dibuat dengan baik
- jadwal yang direncanakan sesuai dengan tepat waktu
- Sesuai harapan, target terpenuhi, pembawaan dosen koordinator baik, mantap lancar jaya.
- overall ok.
- Sesuai, karena sudah dapat melaksanakan dan menyelesaikan Stupa 8.30 ini dengan lancar.
- Sesuai dengan harapan, karena deadline tugas sesuai dengan yang direncanakan di awal
- sesuai karena program ini memberi saya banyak ilmu dan memacu saya untuk berpikir lebih kritis
- proses pembelajaran yang cukup teratur
- Sangat teratur mengikuti jadwal, overall bagus walau ada kecewa tidak bisa menggunakan fasilitas studio TGA UNTAR yang rumornya bagus :)
- Sesuai dengan buku panduan tga 8.30
- program stupa sudah berjalan dengan baik, hanya saja terdapat kesulitan pemahaman tema di awal
- Walaupun offline proses belajar mengajar berjalan lancar walaupun masih ada beberapa masalah teknis

- Kegiatan berjalan sesuai jadwal, dosen dan pengelola aktif berkomunikasi dengan mahasiswa, data-data yg berhubungan dengan kegiatan mahasiswa dapat diakses dengan mudah melalui Google drive
- Karena sudah ada pemberitahuan awal untuk online, sehingga semua berjalan dengan baik.
- programnya direncanakan dan dijadwalkan dengan cukup baik dan jelas
- Dari segi proses pemilihan fasilitator, asistensi, review, sampai sidang berjalan lancar tanpa kendala.
- sudah berjalan sesuai dengan harapan, terutama dengan adanya review sangat membantu di sidang akhir
- Sesuai, bisa membuat proyek yang diharapkan, meskipun belum maksimal
- walaupun dalam kondisi online semua kegiatan dalam proses stupa 8.30 berjalan dengan baik dan sesuai dengan harapan
- sudah sesuai mungkin pada prosesnya masih banyak penyesuaian karena pandemi
- proses berjalan tanpa hambatan, ketentuan soal adaptif dengan situasi, dan komunikasi lancar.
- proses kelas online cukup baik
- kuliah kuliah dan bimbingan sesuai dengan soal yang diberikan. pengumpulan dan teknisnya tertata
- Kendala yang dihadapi dapat diatasi saat stupa 08.30
- Pada program STUPA 8.30 ini, walaupun melalui proses pembelajaran online, namun tidak menghambat/menghalangi proses belajar dan asistensi yang berlangsung, kuliah online pun tepat waktu dan efektif walau tidak tatap muka.
- Mendapatkan bimbingan yang sangat baik dari keseluruhan pembimbing dalam unit.
- Pembelajaran
- semua timeline berjalan sesuai waktunya, tidak ada keterlambatan
- pengajarannya runtut sehingga mudah di pahami. arahan dan sistem pengumpulan tugasnya jelas
- Menurut saya segala pembelajaran dan informasi mengenai tata cara program stupa 8.30 sudah baik apalagi dimasa pandemi ini mahasiswa juga dituntut untuk lebih cepat mengerti dan mencari tau sendiri informasi yang belum jelas dan itu semua didukung juga oleh para fasilitator yang kami pilih. Maka kerjasama segala pihak dapat melancarkan Stupa 8.30 ini.
- karena apa yang saya dapatkan selama kuliah sama dengan ekspektasi saya
- Ya, proses asistensi dan kelas berjalan dengan baik namun informasi yang diterima kadang sifatnya mendadak.
- Menurut saya metode yang diterapkan sudah lancar dan sesuai saat keadaan pandemi seperti ini
- Sistem kuliahnya baik
- Lewat pembelajaran online lebih menambah wawasan bekerja dan pengalaman baru
- informasi selama pembelajaran cukup jelas dan sesuai dengan jadwal

- karena koordinator stupa 8.30 sangat informatif dan jelas mengenai jadwal sehingga para mahasiswa dapat mengikuti program 8.30 dengan baik
- Semua materi bisa tersampaikan dengan baik walaupun melalui online
- Berjalan dengan baik sesuai jadwal, fasilitator baik dalam membimbing
- walaupun kuliah harus dilakukan secara online, dari proses awal, bimbingan, sampai sidang akhir berjalan lancar, tidak ada kesulitan. Penjelasan dan arahan tugas juga jelas dan mudah dimengerti. bimbingan dari para dosen fasilitator sangat baik dan memotivasi untuk bekerja menghasilkan yang terbaik
- Sesuai dengan harapan saya karena telah belajar dan menyelesaikan Stupa Perancangan Arsitektur 8.30 dengan baik dan tepat waktu.
- Selama proses kuliah dan asistensi online berjalan dengan baik seperti halnya kuliah tatap muka, hanya saja untuk menentukan jadwal bersama cukup sulit saat asistensi
- Sesuai harapan, harapan saya di STUPA 8 mendapatkan pembelajaran dan dosen fasilitator yang membimbing dan saya mendapatkan hal tersebut di STUPA 8.30 ini, walaupun ada kendala harus belajar online.
- Dosen penanggung jawab STUPA 8.30 sangat informative
- Sesuai harapan karena tidak ada hambatan meskipun berjalan ditengah pandemi, target jadwal tetap ditekankan agar tidak ada penundaan proses.
- semua sudah sesuai mulai dari pengajaran, hingga pembelajaran
- Respon baik antar pengajar, pembimbing, pengurus serta mahasiswa
- Kejelasan tahap-tahap dalam proses Stupa 8.30 berjalan cukup lancar, masih banyak toleransi yang diberikan dari pihak pengelola membantu mahasiswa belajar agar tetap disiplin dan tepat waktu.
- Ilmu dapat diserap dengan baik
- Semua berjalan dengan lancar, walaupun ada beberapa gangguan internet
- Untungnya program stupa 8.30 mempunyai timeline yang baik dan mengerti kondisi saat ini. Bu vero baik banget huhu<3
- Program stupa 8.30 sudah berjalan dengan baik walaupun dalam situasi daring, tapi koordinasi antara dosen, fasilitator, dan staff cukup baik dalam menangani masalah-masalah yang timbul saat perkuliahan dilaksanakan
- Sudah sangat baik sesuai dengan schedule dan banyak dapat wawasan
- Sesuai harapan dalam arti cukup sesuai dengan ekspektasi saya dalam parameter belajar online (asistensi dan diskusi memang lebih maksimal ketika offline) + sistem arsip dan administrasi sudah baik & cukup terstruktur. Ketidaksihinggaan dari segi koordinasi & komunikasi yang masih belum baik antar dosen pembimbing, dosen yang akan me-review jurnal, dan koordinator.
- Jadwal akademik sesuai dengan apa yang sudah direncanakan hanya saja di awal sistem absensi kurang jelas
- Soalnya jelas dan banyak kuliah yg membantu memberi inspirasi

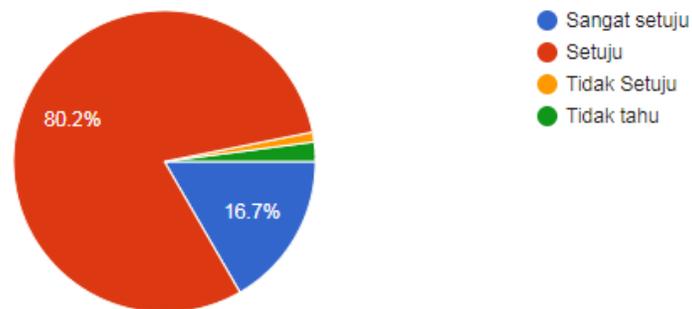
- Proses kuliah berjalan dengan lancar juga proses konsultasi bersama fasilitator berjalan dengan baik
- Pengumpulan bisa tepat waktu, prosesnya berjalan dengan baik, tema yang diangkat bisa dijawab dengan baik
- Proses belajar online berjalan secara lancar dan bimbingan juga
- Walaupun proses program Stupa 8.30 dilakukan secara WFH, namun para dosen dan rekan staffnya memfasilitasi kami dengan baik
- Program berjalan dan selesai tepat waktu sesuai jadwal yang sudah diberikan di awal.
- sudah sesuai dengan harapan saya
- PROGRAM BERJALAN SESUAI JADWAL DAN BERJALAN DENGAN BAIK. SARAN UNTUK STUPA 8.30 ADALAH PEMILIHAN PEMBIMBING YANG KURANG EFISIEN.
- Menurut saya para dosen sudah melakukan yang terbaik dengan kapasitasnya yang notabenehnya akademisi.
- sesuai, penjelasan dan arahnya disampaikan dengan baik
- sudah cukup berjalan lancar karena respon yang baik dari dosen dan pengurus stupa 8.30
- Dalam proses pengerjaan dapat berjalan normal walau seluruh kegiatan dilakukan secara online
- Sudah sesuai harapan saya karena saya dapat belajar banyak dan juga meraih target saya

ketidaksesuaian

- Saya lulus tidak tepat waktu (9 semester)
- proses submission kurang efektif karena harus di beberapa kali.
- Saya melakukan banyak kesalahan selama proses Stupa 8.30
- Ketidaksesuaian: tidak ada, hanya hal minor saja
- tidak sesuai dengan harapan fasit yg di inginkan
- Lebih berharap masuk kelas tatap muka. Lbh mudah untuk menghindari ambigu dalam penyampaian dan suasana ruang lebih mendukung proses pembelajaran.
- Tidak lulus di semester 3
- Sesuai harapan/sudah baik, tp karena kendala pandemi yg sdg dialami, menurut saya pengalaman stupa 8.30 mnjadi kurang maksimal. Kendala komunikasi, perkuliahan, bimbingan, hingga pengerjaan, yang saya rasa akan dapat lebih maksimal jika dikerjakan di studio spt sebelum"nya.
- Kegiatan perkuliahan tidak berlangsung di ruang TGA
- Tidak merasakan ruang TGA, padahal secara keruangan sudah dibatasi secara sosial, untuk penggunaan ruang seharusnya sudah difasilitasi. Momen TGA adalah momen terkahir di kampus, namun tanggapan terhadap penggunaan ruang masih kurang. Harus brani modal untuk penggunaan ruang, dan kesiapan melawan covid.
- harapan saya bisa kerja di studio TGA dan kuliah offline

- Awalnya kerain bisa ngerjain di meja TGA sambil tukeran sticker 'SEMANGAT' sama temen-temen. Tapi kenyataan harus berhadapan dengan pandemi yang semakin parah.
- Yang saya agak sayangkan adalah Aplikasi Glide yang cukup rumit karena dari Proposal, Review, dan sidang masing-masing berbeda. Namun saya juga mengerti karena tahun ini soal berbeda dengan tahun lalu sehingga dosen perlu lebih fokus ke konten soal. Selain itu, menurut saya Bu Vero selaku dosen kelas sudah melakukan sebaik mungkin. Saya yakin jadi tantangan bagi Bu Vero untuk memimpin pelaksanaan TGA di tengah pandemi selama 2 semester.

e. Sebanyak 16.7% menyatakan sangat setuju dan 80.2% dari 96 responden menyatakan setuju bahwa pengelolaan kegiatan Stupa 8.30 secara umum sudah sesuai dengan harapan peserta.



f. Berikut ini adalah alasan peserta terkait pengelolaan kegiatan Stupa 8.30 secara umum:

- Sudah sesukak, hanya saja menurut sy kelas dan asistensi online kurang efektif
- sebaiknya proses administrasi diselesaikan diawal sehingga tidak membingungkan kita di tengah2 proses
- Sangat sesuai harapan, penjelasan soal dan proses sidang hingga laporan dan jurnal dijelaskan dengan sangat baik dan sistematis, dapat dimengerti dengan mudah. Semua penjelasan yang berkaitan dengan administrasi (absen, review, sidang akhir, pengumpulan berkas, dll) juga dapat dimengerti dengan mudah.
- Setuju, namun di awal ada kendala tentang masalah absensi yang sedikit merugikan mahasiswa
- Sudah dikelola dengan baik semuanya teratur, tp mungkin absen awalnya agak membingungkan
- Pengelolaan kegiatan baik. Keaktifan dari pihak dosen dan pengurus sangat membantu dalam proses pembelajaran stupa ini.
- Dalam proses pembelajaran daring, pengelolaan sudah baik dalam penyediaan apps dan koordinasi yang baik
- Sangat teratur
- tertata dengan baik dan rapih

- Pengelolaannya sudah sangat baik, para admin juga sudah memberikan informasi semaksimal mungkin dan juga dengan terperinci walaupun dengan kendala banyak mahasiswa yang tidak memahami.
- sesuai harapan karena jadwal kegiatan sudah dijelaskan dari awal sehingga tidak terlalu kaget untuk deadlinenya.
- Sudah sesuai tetapi masih ada kebingungan dalam hal apa yang harus dikumpulkan saat deadline
- Sudah memberikan apps apps yang baik dan mempermudah mahasiswa
- Sudah baik. Mulai dari Pemberian soal, jadwal dan informasi terkait tugas
- Karena mulusnya proses stupa 8.30
- Iya karna semua sudah sesuai jadwal yg ditentukan
- Program STUPA 8.30 sudah sesuai apa yang telah di jelaskan dari awal pertemuan.
- ya, karena semua jadwal sudah dipersiapkan sbelum dimulainya kuliah online sehingga bagi kami mahasiswa dapat mempersiapkannya sebelum itu, juga info-info yang disampaikan terkait kegiatan STUPA 8.30 menurut saya pribadi cukup jelas.
- setuju, proses review hingga sidang bisa berjalan lancar walaupun ada beberapa kendala seperi masalah ukuran file dll
- sesuai karena mulai dari absen dan lainnya terorganisir dengan baik dan mahasiswa dapat mengikuti dengan baik
- Komunikasi cukup baik antar dosen dan mahasiswa, walaupun adanya kendala work from home (WFH)
- asistensi berjalan lancar
- sudah sesuai, selama proses mngerjakan stupa cukup lancar dan para pembimbing memberikan banyak masukan dan ide baru
- Sudah sesuai dengan harapan, tidak banyak alasan, hanya sesuai saja, dan dosen koordinator sangat mengerti mahasiswa.
- Sudah sesuai mungkin untuk kuliah dosen tamu sebaiknya di perbanyak lagi
- Pengelolaannya sudah melaksanakannya dengan baik dan sesuai.
- Sudah sesuai harapan
- Sesuai, karena proses kegiatan stupa 8.30 berjalan dengan lancar
- jadwal pengumpulan dan sidang sudah dikemukakan di awal
- Sesuai, saat mahasiswa ada permasalahan penanganannya sangat baik.
- Dikarenakan kegiatan stupa 8.30 dilengkapi dengan glide, ms teams sehingga mempermudah berlangsungnya kegiatan
- Proses pembelajaran online sudah terlaksana dengan baik, dan proses asistensi juga sudah berjalan dengan baik
- SUDAH
- Ya, pengelola responsif menanggapi keluhan/kendala mahasiswa. Time schedule tertata dengan rapih, segala kegiatan STUPA 8.30 dapat dikatakan minim hambatan

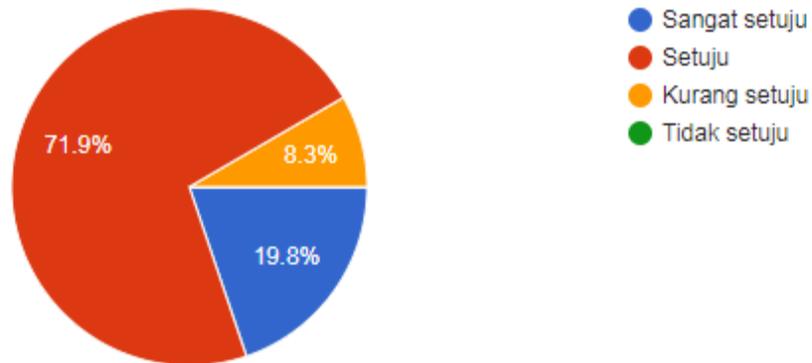
- sudah sesuai karena berjalan sesuai dengan timeline yang diberikan, tidak lebih ataupun kurang.
- sudah, dengan saran dan masukan terakhir mengenai jadwal, pengelolaannya sudah menjadi lebih baik
- belum ada
- koordinasi antara dosen utama dengan fasilitator sangat kurang
- Lumayan, mungkin harus lebih terstruktur, untuk bagian absen. Pengumpulan tugas oke.
- dalam kondisi online seperti ini pengelolaan kegiatan stupa 8.30 sangat baik. semua kegiatan dan pengarahan sangat membantu dan sesuai dengan harapan
- sesuai mungkin beberapa kebijakan harus diubah sesuai dengan kondisi
- Untuk kegiatan online baik. Adanya aplikasi glide memudahkan mahasiswa untuk saling melihat progres, karena interaksi di kelas tidak bisa dilakukan.
- Responsif, komunikatif, dan terartikulasi dengan baik.
- Sudah, walau ada masalah mengenai proses absensi pada awalnya, tapi setelah dikemukakan oleh mahasiswa dan diperbaiki, semua berjalan dengan lancar.
- sudah, terutama untuk absensi yang sebelumnya jamnya tidak menentu menjadi jam 8-10. karena tidak semua mahasiswa memegang hp nya terutama dekat deadline
- Sudah sesuai
- update assignments tepat waktu dan selalu diinform ke mahasiswa
- Pengelola tanggap saat membantu mahasiswa mengalami kesulitan
- Pengelolaan kegiatan STUPA 8.30 ini secara umum sudah cukup sesuai dengan harapan saya, karena proses pembelajarannya yang berurutan dan dibimbing dari awal, dengan adanya kuliah tamu, asistensi, dan tugas-tugas yang membantu untuk mengerti maksud dari tema program STUPA 8.30 ini.
- Kegiatan stupa yg dimulai lebih awal memberi waktu lebih bagi mahasiswa untuk mendalami dan mempersiapkan diri
- Ya, mahasiswa lebih diberikan kebebasan dan kesempatan berargumentasi dalam mendiskusikan proyek.
- Untuk dosennya berikan penjelasan jelas dalam memberikan tugas
- Masih perlu diperbaiki dari sistem absen gfromnya, beberapa kali mengalami error
- sudah baik
- Menurut saya secara umum sudah sesuai harapan karena kami mahasiswa dan dosen bisa dijembatanin untuk segala hal administrasi dan informasi lainnya, namun perlu ditambahkan untuk kedepannya, yaitu hal-hal dasar yang ada sangkutpautnya dengan mahasiswa seperti absensi atau masalah submit mesti lebih dikomunikasikan secara bersama mengenai keputusan yang diambil jadi sama - sama enak juga.
- kurang, akibat pengaruh pandemi kegiatan bimbingan kurang maksimal
- Ya, karena waktu yang diberikan juga sangat cukup untuk pengerjaan

- Saya sangat setuju kerana para pengajar dan pengelola stupa 8.30 saling bekerja sama sehingga segala proses dapat berjalan dengan lancar
- Sudah sesuai, sistem pengumpulannya udah dan baik
- Cukup flexible namun tegas kepada mahasiswa
- ya, informasi selama pembelajaran cukup jelas dan sesuai dengan jadwal
- awal stupa 8.30 mungkin saya sedikit kecewa mengenai absensi yang sangat membingungkan terkait dengan jam yang selalu berubah dan tidak fix, namun masalah tersebut sudah teratasi dengan baik dengan informasi mengenai jadwal yang lebih jelas
- Pembelajaran telah berlangsung dengan baik, hanya ada sedikit kendala pada proses absensi. sering kali mahasiswa absen pada waktu yang tepat namun formulir belum siap sehingga do beberapa waktu mahasiswa kehilangan kesempatan untuk absen. hal ini terjadi kepada saya pribadi dan teman-teman lain yang mengeluhkan masalah yang sama. Permasalahan umumnya karena lupa untuk memastikan ulang ataupun ketiduran (terjadi saat tidak ada kelas/asistensi di hari itu ataupun belum tidur hingga pagi karena menunggu absen yang berujung belum dapat diakses pada jadwal yang seharusnya) atau sudah fokus mengerjakan tugas dan lain sebagainya. Dalam hal ini mahasiswa cukup kerepotan untuk terus memastikan berkali-kali apakah absensi sudah dibuka atau belum.
- Sudah sesuai karena jadwal sudah tertata rapi dan pengelola sangat siap
- Ya. Berjalan dengan bai sesuai jadwal, fasilitator baik dalam membimbing
- Biasa saja, tidak tahu apakah sudah oke atau belum
- sudah. arahan yang diberikan tegas tetapi fleksibel menyesuaikan keadaan sekarang. penjelasan jelas dan lengkap dan up to date. apabila ada kesalahan yang dilakukan mahasiswa langsung diberitahu.
- Sudah sesuai karena semua pembimbing, maupun koordinator STUPA 8.30 ini sudah memberikan bimbingan dan arahan yang baik dan jelas.
- Sudah, pengelolaan sudah di persiapkan dari awal sehingga semua yang diperlukan dan di butuhkan mahasiswa selama proses Stupa 8.30 dapat berjalan dengan lancar
- Walaupun dilakukan secara online, namun sistem sudah matang dan diterapkan dengan baik, mulai dari proses asistensi, sistem konsultasi, dan juga sistem pengumpulan dan sidang tugas yang selalu berjalan dengan lancar.
- sudah, jadwal kegiatan tersusun rapih dari awal hingga akhir
- Tetap sesuai, meskipun sempat terjadi permasalahan dalam pengelolaan administrasi, tetapi sudah menemukan solusinya masing masing
- Masih kurangnya efektif karena kelas dilakukan online
- sudah. hanya saja kurang motivasi karena online. terlebih mungkin keseganan untuk reach out ke dosen yang cukup umur. takut mengganggu.
- Pengelolaan sudah baik karena transparansi absensi juga bisa kita lihat, diberikan draft persenan absen, bimbingan untuk lebih baik lagi selanjutnya.
- Sesuai, berjalan dengan baik

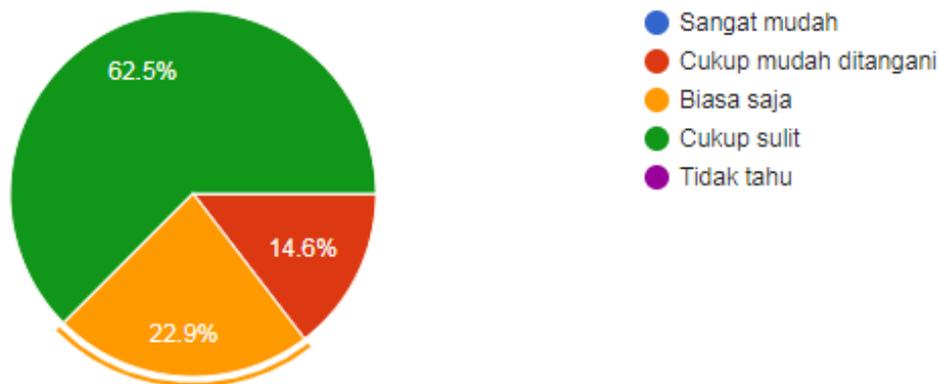
- Pengelolaan secara online lebih mudah
- ya
- Program maupun pengelolaan mempunyai timeline yang baik dan mengerti kondisi saat ini. Paling sulitnya untuk menyamakan progress per unit. Karena masing2 unit mempunyai standar nya masing2 sesuai dosen unit nya. Sama milih fasilitas nya saya kalah sama kecepatan internet saya bu:') terus setiap absen mungkin kuisioner nya dikasih balik response ke email nya. Jadi ngebantu bu ria untuk back up absen. Ada bukti nya gitu bu.
- Keren banget! dalam kondisi pandemi begini tetap berusaha memaksimalkan pelaksanaan Stupa
- Sudah sesuai tepat waktu dan sangat efisien
- Sudah, secara arsip dan sistem sudah cukup baik dan rapi.
- Ya sesuai karena penataan jadwal dengan waktu yang cukup untuk mengerjakan permintaan tugas
- Sangat jelas dalam menjelaskan permintaan soal
- Kelas yang bersifat online dan pengumpulan data karya mahasiswa tersusun dengan baik.
- Sudah, drive dan glide cukup membantu untuk mendapatkan informasi mengenai proses STUPA
- Administrasi sudah jelas dan mudah untuk dimengerti
- Sesuai, karena meskipun dilakukan secara WFH, tapi dapat berjalan dengan baik
- Sudah cukup baik, semua keperluan kegiatan Stupa dapat diakses dengan mudah.
- sudah sesuai, semua berjalan dengan baik
- SESUAI, KARENA SELAMA KELAS DAN PROSES BERJALAN LANCAR DAN TEPAT WAKTU. WALAUPUN PADA AWAL KEGIATAN MASIH BANYAK KENDALA TERUTAMA ABSEN YANG TIDAK PASTI DAN BEBERAPA KALI JIKA ADA KELAS. JADI WALAUPUN SAYA MENGIKUTI DAN TEREKAM PADA KEHADIRAN KELAS TAPI TIDAK ABSEN D ANGGAP TIDAK MENGIKUTI.
- Untuk Bu Ria, Bu Mekar, dan Pak Herman, dan Bu Vero menurut saya komunikasinya cukup baik. Sempat ada miskomunikasi soal absen namun menurut saya Para Bapak dan Ibu terbuka, bisa menerima kritik dan dapat diajak kompromi. Para Dosen juga tidak bersifat cuek bila mahasiswa hilang-hilangan, justru masih cukup peduli untuk menegur. Pengumpulan serta meeting di Ms. Teams selalu berjalan dengan baik. tidak pernah ada ketelatan maupun ketidak jelasan. Bu Ria dan Bu Vero selalu memberi announcement. Namun saya yakin ada cara lebih efektif untuk mengelola administrasi Arsitektur UNTAR jika mau bertukar pikiran dengan Jurusan Arsitektur seperti HKU, NTU, dan mungkin dari universitas alumni s2 beberapa dosen untar.
- sudah sesuai, sistem online sudah tertata dan terlaksana dengan baik.
- sudah cukup berjalan lancar menimbang sistem online yg dijalankan dengan ms.teams dan glide, selain itu penyusunan drive yg rapih

- Ya, pengelolaan stupa 8.30 sangat membantu dalam kegiatan kuliah berjalan lancar hingga akhir
- Sudah, karena pelaksanaan sudah beradaptasi dengan kondisi online dengan baik

g. Sebanyak 19.8% menyatakan sangat setuju dan 71.9% dari 96 peserta menyatakan setuju bahwa pendidikan arsitektur yang telah ditempuh hingga tahap Stupa 8 adalah sesuai harapan. Sementara 8.3% menyatakan kurang sesuai harapan



h. Sebanyak 62.5% dari 96 peserta menyatakan bahwa soal Stupa 8.30 dengan tema “Masa Depan Berhuni Berbasis Hari ini” cukup sulit untuk dikerjakan; 14.6% menyatakan cukup mudah ditangani dan 22.9% sisanya menyatakan biasa saja.



i. Berikut adalah pendapat peserta Stupa 8.30 mengenai soal Stupa 8.30 yang bertema “Masa Depan Berhuni Berbasis Hari Ini”:

- Tema yg bagus untuk berimajinasi memdesain
- its a very broad topics yet it is a slippery slope. jika di bimbing dengan baik maka hasilnya pun baik unik dan berkesan
- Tema soal secara keseluruhan sangat menantang mahasiswa untuk berpikir dan mengeksplor lebih jauh mengenai pengertian "dwelling", yang tidak mudah untuk dipahami.

Berbagai literatur yang diberikan juga membuka wawasan mahasiswa lebih luas, sehingga dapat memahami makna 'arsitektur' dengan cara yang berbeda dari sebelumnya, sehingga banyak ide - ide yang tidak biasa dapat dikembangkan dalam tugas akhir ini.

- Tema sangat luas sehingga bahan untuk mengeksplor lebih dalam menjadi banyak dan konteks masa depan sangat relate dengan dunia arsitektur yang dihadapi sekarang
- Menurut saya soal stupa kali ini maknanya cukup dalam namun tidak terlalu sulit untuk dipahami
- Menurut saya, tema ini cukup menantang. Terlihat seperti sesuatu yang cukup sederhana, namun ternyata memiliki beberapa tantangannya sendiri. Pribadi, saya kesulitan juga pada bagian awal pada saat riset karena harus bisa memprediksi konsep berhuni seperti apa yang sesuai pada masa depan, mencari dan menemukan isu yang tepat dan penting hingga bisa merubah masa depan juga cukup sulit.
- Tema tersebut bisa diartikan bermacam-macam, pengertiannya sangat besar, maka depends on creativity mahasiswa. Namun bagi saya sendiri yang mengambil isu ruang ekonomi pada masa covid-19 dan setelahnya, tema ini sangat relateable dan bermanfaat bagi lingkup/tahap dunia arsitektur saya selanjutnya, yang dapat beradaptasi dalam masalah apapun yang menyinggung arsitektur
- Topik soal yang sangat menarik namun berat karena mendesain untuk masa depan
- topik yang sulit membuat proyek tidak terlalu fleksibel dalam penentuan program/fungsi
- secara garis besar untuk membayangkan masa depan itu cukup sulit, kita tidak tau akan ada tantangan apa lagi kedepannya, apakah proyek yang di design setidaknya dapat memenuhi tantangan di masa depan walaupun dengan jangka waktu yang panjang, mencari sebuah keterbaharuan itu sangat sulit
- cukup sulit di awal untuk menemukan makna dari berhuni itu sendiri
- Cukup membingungkan diawal untuk menemukan arti berhuni itu sendiri
- Tema soal ini cukup sulit dan menantang, pasalnya kita dituntut untuk menjawab permasalahan yang begitu banyak di indonesia
- Menurut saya, tema soal ini menantang karena kita harus memprediksi hal untuk kebutuhan massa depan berbasis fenoma yang terjadi saat ini. Sesuatu yang belum pernah dibuat dalam dunia nyata dan kita harus dapat menemukan tipologi bangunan baru dengan segala macam fitur dan konsep perancangan yang dapat menghadapi masalah / fenomena yang terjadi.
- sangat menarik untuk menstudi cara berhuni masa depan
- Menurut saya judul tugas apapun itu baik2 saja karna pasti sudah di pikirkan oleh koordinator mata kuliah. Yang buruk atau kurang adalah kesamaan pola pikir penguji dimana masih banyak perbedaan yang membuat perbedaan standar hasil kerja yg berbeda beda
- proyek ini cukup sulit di tangani karena topik yang di sajikan memiliki banyak permasalahan atau isu yang harus diselesaikan dengan konsep bangunan yang ada
- Menurut saya, yang saya dapatkan Dwelling atau Masa Depan Berhuni Berbasis Hari Ini bukan semata-mata hanya diperuntukan sebagai hunian yang artinya tidak hanya berada di

dalamnya ruang saja sebaliknya orang yang menghuni didalamnya harus keluar mengembara dan bertahan hidup.

- cukup sulit, karena harus bisa menempatkan sudut pandang bagaimana berhuni yang sesuai dengan masa depan dan relevan dengan isu yang sekarang, namun tetap memikirkan sejarah yang ada pada masa lampau, sehingga di butuhkan pemikiran yang lebih lagi
- topiknya sangat menarik untuk mengembangkan kreatifitas mahasiswanya dan sangat bagus untuk mengembangkan pola pikir untuk masa depan.
- Menarik karena approach setiap individu dalam melihat "hari ini" yang dimaksud soal sangat beragam.
- sangat menarik temanya karena melatih untuk analisis berbagai kemungkinan yang akan terjadi di masa mendatang
- bagus, dapat berpikir lebih berani mengenai hal hal yang akan terjadi pada masa depan suatu hal seperti kawasan, bidang pekerjaan tertentu, komunitas tertentu
- Cukup mudah, namun ada beberapa kesulitan karena kita berbicara tentang ketidakpastian yaitu masa depan, dimana masa depan tidak ada yang tahu.
- Banyak sekali tantangan dan proses yang dibutuhkan dalam menjawab tema tersebut karena adanya beda persepsi
- Tema ini cukup sulit karena kita harus berpikir dan memprediksi kehidupan masa depan dan juga bagaimana kita dapat membuat masa depan yang lebih baik melalui arsitektur yang berhubungan dengan manusia dan lingkungan sekitar.
- Mudah dipahami sehingga mudah mengerjakannya
- Menurut saya tema terlalu luas, sehingga pada awalnya terdapat sedikit kesulitan dalam pemahaman tema
- cukup menarik untuk di angkat dan menyambung dengan urgensi saat ini
- Menurut saya tema ini bagus untuk seluruh mahasiswa arsitektur karena mempelajari lebih dalam "basic" dari desain arsitektur. Tema ini berguna sekali karena rata-rata arsitektur berhadapan dengan desain yang diinginkan klien dan keinginan klien memiliki ciri khas yang sama tentang arti dari "dwelling". Terutama pada pandemi ini atau setelahnya, topik ini akan mendorong cara berpikir arsitektur yang sebelumnya terlalu fokus akan modernitas.
- Sangat menarik ditengah kondisi saat ini
- Cukup sulit karena temanya cukup luas dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, sehingga untuk proses pemahaman tema di awal cukup membingungkan, namun setelah dibimbing oleh fasilitator menjadi lebih mengerti
- **TEMA YANG BAGUS UNTUK BERIMAJINASI DALAM MENDESAIN**
- Melalui tema ini dan presentasi para dosen, pemahaman mahasiswa mengenai konsep berhuni jadi meluas. Pemahaman mengenai hunian tidak lagi hanya sekedar tempat tinggal.
- menurut pendapat pribadi saya, tugas kali ini cenderung lebih mengarah kepada experimental dimana banyak percobaan percobaan dan spekulasi di masa depan yang harus ditanggapi.

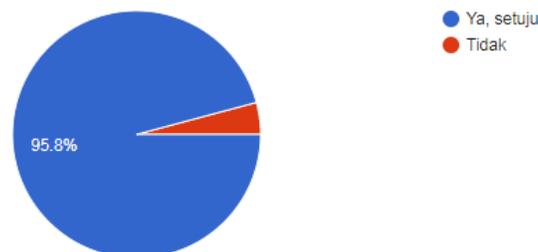
- cukup sulit karena batasan soal yang kurang jelas dan terlalu luas
- Tema masa depan berhuni berbasis hari ini memiliki arti yang cukup luas dimana membuat mahasiswa cukup bingung pada proses awal. Namun cukup baik karena setiap mahasiswa memiliki pendapat sendiri mengenai tema tersebut
- tema luas
- Cukup mudah dimengerti, namun seperti biasa, tema selalu dibahas diawal, namun di terakhir tidak pernah dibahas lagi. Berbeda dengan tema third place yang selalu ditekankan point-point nya, karena embeded ke desain.
- tema yang cukup sulit untuk dimengerti, karena cukup beragam pengertiannya dan menimbulkan banyak persepsi yang muncul dari tema tersebut.
- challenging
- Jika berbeda akan lebih kaya untuk menggali ide2 baru. Secara tidak langsung memaksa mahasiswa untuk mencari isu2 karena tidak terpengaruh dengan yang sebelumnya.
- Soal yang bersifat interpretasi terbuka dirasa sesuai dengan situasi e-learning karena dapat diterjemahkan secara kreatif, namun subjektivitas pemahaman terkadang menjadi hambatan antara para penguji.
- Tema ini merupakan tema yang sangat luas. Proses berhuni manusia yang berubah-ubah dan berbeda-beda sangat sulit untuk melakukan riset dan analisis terhadap tema ini. Ditambah ekspektasi para dosen dari kata "masa depan" membuat kita harus lebih berspekulasi atau "bermimpi" membuat lebih sulit lagi untuk mencari ide-ide mimpi tersebut. Dan tema ini membuat progress setiap mahasiswa berbeda-beda tergantung konsep/ ide besar yang mereka bahas, sehingga agak sulit melihat atau menentukan target setiap reviewnya, dan pada akhirnya lumayan harus mengejar untuk pengumpulan.
- Menurut saya perlu berhati-hati dan memahami soal dengan baik, karena terkadang keluar dari konteks soal
- Tema ini sangat relevan dengan situasi sekarang
- cukup sulit karena soal sangat kompleks
- cukup menarik karena akan berpengaruh terhadap wabah saat ini
- STUPA 8.30 memiliki tema "MASA DEPAN BERHUNI BERBASIS HARI INI", menurut saya tema ini cukup sulit karena kami harus memiliki banyak riset dan bacaan tentang perkiraan/ potensi berhuni di masa depan, yang juga harus berhubungan dengan keadaan hari ini seperti pandemi, kemajuan teknologi, dan lainnya.
- Pada tahap awal, sedikit sulit untuk mengerti permintaan soal, krn adanya pandemi langsung berafiliasi "basis hari ini" dgn "covid".
- Menarik.
- Lebih mengenal berhuni
- tema yang cukup menarik dan menantang
- awalnya sedikit bingung untuk mencari arti yang pas untuk mengartikannya, tetapi setelah proses kuliah tamu dan asistensi mulai dapat di pahami.

- Menurut saya cukup sulit karena tema yang diangkat ini sangat berbeda dari sebelumnya. Dan mendefinisikan tema tersebut dan pengelolaannya juga banyak sekali cara yang harus diambil dalam satu keputusan yang tepat, karena kalau tidak bisa jadi proyek yang dibuat salah kaprah. Akan tetapi dengan membaca literatur dan teori-teori mengenai dwelling menurut saya akan lebih mudah memahami definisi yang diminta soal Stupa 8.30.
- karena kita harus memperkirakan proyek masa depan dengan basis hari ini, isu hari ini belum tentu terlaksana kedepan
- Bagus dan menambah wawasan mengenai dwelling
- Tema “MASA DEPAN BERHUNI BERBASIS HARI INI” harus didalami dan dimengerti sehingga dapat menjawab soal stupa 8.30, tema ini menarik untuk dibahas saat keadaan pandemi seperti sekarang
- Soal Stupa 8.30 ini memperluas pengetahuan saya akan makna berhuni, karena berhuni bukan hanya tempat tinggal.
- Perbedaan pendapat pada setiap fasid dan mahasiswa tentang pengertian dari berhuni sendiri
- cukup menantang
- menurut saya soal mengenai masa depan berhuni berbasis hari ini sangat mendalami masalah yang ada di saat pandemi hari ini, dengan begitu mahasiswa dapat mencari solusi dan inovasi yang unik sehingga arsitektur dapat membantu mengatasi masalah-masalah yang ada.
- Awalnya cukup bingung dan sulit, namun setelah mengerjakan dan dibimbing oleh fasilitator cukup mengerti tentang tujuan dari soal dan sangat menarik untuk mempelajari tentang dwelling bila dilihat dari berbagai sudut pandang
- Tema ini sangat menarik karena mahasiswa diminta untuk berpikir jauh kedepan untuk menangani masalah-masalah yang sudah terjadi dan akan terjadi, berpikir jauh kedepan sebagai calon arsitek
- Sangat menambah wawasan dan pola pikir
- Tema dari angkatan sebelumnya ini adalah tema tersulit, karena memainkan secara imajinasi, tema2 sebelumnya mengarah ke keterbanguan, secara soal ini seru, namun secara standar bisa dikatakan ini keluar dari jalurnya.
- sebenarnya cukup sulit. tema soal ini mengajak mahasiswa untuk berpikir dari sudut pandang lain, secara kreatif menganalisis dan menemukan sebuah konsep yang tepat dan sesuai serta menemukan originalitas. bagaimana melihar isu dan konsep keruangan lebih dalam dan menyeluruh.
- Dengan tema perancangan yang berbasis hari ini, mengajarkan kita semua untuk mendesain dan merancang bangunan dengan tidak mengedepankan rancangan hanya dengan satu sisi, melainkan dari banyak sisi, contohnya dari berbagai faktor yang sudah jelas diambil masing-masing mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
- sangat seru untuk membangun imajinasi mahasiswa dalam bereksperimen, proyek yang dihasilkan beragam jenis dapat teritegrasi dengan bidang bidang lain, tidak melulu tentang bangunan fungsional yang ada sekarang ini seperti rumah sakit, mall, dll

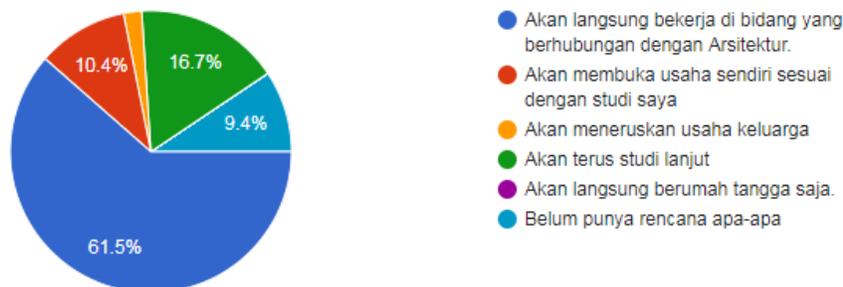
- Karena tema kali ini lebih bersifat filosofis maka banyak pandangan yang harus diolah dan dibaca berulang-ulang kali hingga paham, dan juga karena tidak ada batasan yang jelas untuk proyek kali ini jadi menyulitkan saat proses perancangan.
- sebenarnya makna dari "masa depan berhuni berbasis hari ini" tidak terlalu berbeda dari judul TGA sebelumnya, tetapi judul kali ini lebih di tekankan untuk masa depan
- sangat menarik, mengingat masa depan adalah sebuah masa dimana setiap pribadi belum mengetahui persis apa yang akan terjadi.
- cukup membingungkan karena berhuni dapat diartikan banyak hal bukan hanya hunian tetapi lebih luas
- tema nya bagus, mahasiswa jadi punya visi kedepan dan membayangkan masa depan.
- Banyak pro dan kontra di awal proses menyusun proposal dan riset awal mengenai tema berhuni yang masih dianggap harus berupa "hunian".
- Melatih kepekaan thd masalah yg terjadi skrg ini
- lingkup soal terlalu luas sehingga menyulitkan untuk pengerjaan
- baik, mudah di pahami berkat kuliah dan bimbingan fasilitator
- Menurut saya soal tahun ini cukup sulit untuk dijalani dikarenakan hanya mencakup 'berhuni berbasis hari ini'. kata dwelling pun cakupannya juga cukup luas. Berbanding dengan tahun lalu yang sudah dibatasi dengan third place. Sehingga lama untuk mengolah riset di awal.
- cukup sulit di awal, karena belom punya gambaran dwelling seperti apa dan aplikasi ke arsitektur yang tepat bagaimana
- Cukup sulit karena meraba keadaan pada masa yang akan datang
- Cukup sulit sekaligus menantang, sulit karena banyak layer yang perlu di kupas sementara dalam 6 bulan rasanya terlalu mepet dan terkesan memaksakan. Andai tugas akhir dengan tema masa depan berhuni berbasis hari ini bisa berlangsung selama 1 tahun pasti akan lebih seru.
- Soal Stupa 8.30 cukup sulit karena pada awal penjelasan soal setiap dosen memiliki persepsi sendiri-sendiri terhadap pengertian berhuni
- dari kata berhuni awalnya bisa jadi ambigu jika interpretasinya berbeda
- Soal disusun secara sistematis dan memberikan manfaat pengetahuan
- Untuk penggunaan waktu masa depan berbasis hari ini menarik. Pemikiran akan tema dan hasilnya bisa beragam.
- Cakupannya luas tanpa batas yang jelas, terlalu banyak yang bisa dituangkan dalam desain dan outputnya pun beragam
- Memprediksi cara berhuni di masa depan menarik untuk dibahas karena kami diajak untuk berandai-andai, membayangkan apa yang akan terjadi di masa depan nantinya
- Merupakan tema yang dapat diinterpretasi secara luas, menarik, dan merangsang ide.
- agak sedikit membingungkan namun tetap bisa dikerjakan

- TEMA NYA CUKUP MENANTANG DAN BARU. BAGI SAYA CUKUP DAPAT DI PAHAMAI DENGAN MEMBACA DARI BANYAK SUMBER DAN BERULANG - ULANG KARENA BAHASANYA CUKUP RUMIT DAN FILOSOFIS. NAMUN SAAT PROSES BIMBINGAN BANYAK SEKALI PERUBAHAN YANG TERUS MENERUS, SEHINGGA HASIL KURANG MAKSIMAL KARENA WAKTUNYA JADI SINGKAT.
- Menurut saya soal sangat menarik karena di awal saya masih ingat euphoria ketika diberi kebebasan untuk mengerjakan proyek apapun. Hanya saja base literturnya Martin Heidegger dan Christian Norberg Schulz agak membingungkan penerapan keruangnya sebelum saya dapat literatur Orientation, Identification, and Representation in Architecture. Menurut saya jika soal ini di ulang, bisa masukan segitiga hubungan man- space- dan dwelling sehingga bisa hemat waktu banyak.
- pembelajaran tentang hunian sebenarnya
- tema yang cukup menarik menimbang kondisi yang sekarang terjadi (covid19) sehingga memikirkan bagaimana peran arsitektur dalam konteks berhuni di masa yg akan mendatang
- Tema ini membuat mahasiswa dapat lebih memperdalam tentang desain di masa depan
- Lebih memaparkan kembali pada bagian berhuni tidak lah harus sebuah hunian kepada para faslitator

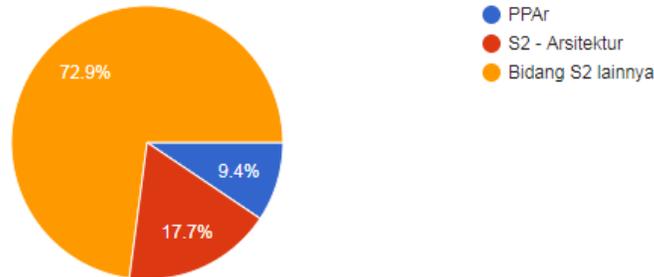
j. Sebanyak 95.8% dari 96 responden menyatakan setuju bahwa program Stupa 8.30 yang ditawarkan dengan tema soal dan ide proyek yang diusulkan menarik dan menantang. Sementara sebagian kecil sisanya menyatakan tidak (4.2%)



k. Sebanyak 61.5% dari 96 responden menyatakan akan langsung bekerja di bidang yang berhubungan dengan Arsitektur setelah lulus Stupa 8.30; 10.4% menyatakan akan membuka usaha sendiri sesuai dengan studinya; 2.1% akan meneruskan usaha keluarga; 16.7% akan terus studi lanjut; sementara 9.4% menyatakan belum punya rencana apa-apa

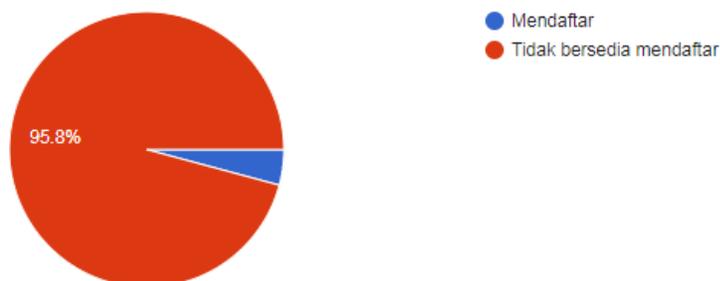


l. Sebanyak 72.9% dari 96 responden menyatakan bidang S2 lain menjadi prioritas seandainya lulus Stupa 8.30 dan berniat mengambil studi lanjut; 17.7% responden menyatakan bahwa prioritas S2-Arsitektur yang akan dipilih; sementara sisanya (9.4%) menyatakan PPAr adalah prioritas yang akan diambil.



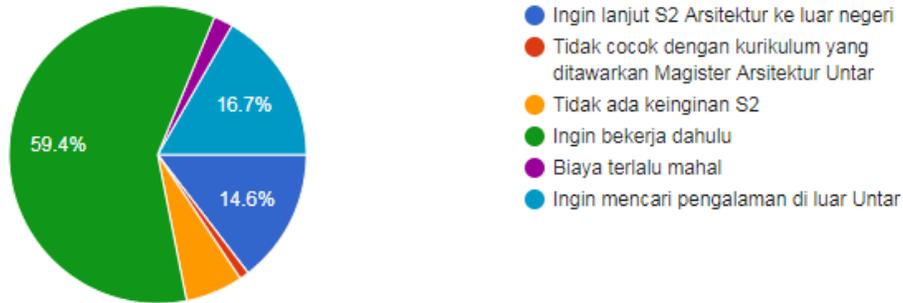
m. Jurusan Arsitektur dan Perencanaan UNTAR saat ini memiliki program Magister Arsitektur (S2 Arsitektur), bila Anda LULUS apakah berencana untuk:

Sebanyak 95.8% dari 96 responden menyatakan tidak bersedia mendaftar program Magister Arsitektur (S2 Arsitektur UNTAR) apabila lulus S1; sementara sisanya 4.2% menyatakan berencana untuk mendaftar.



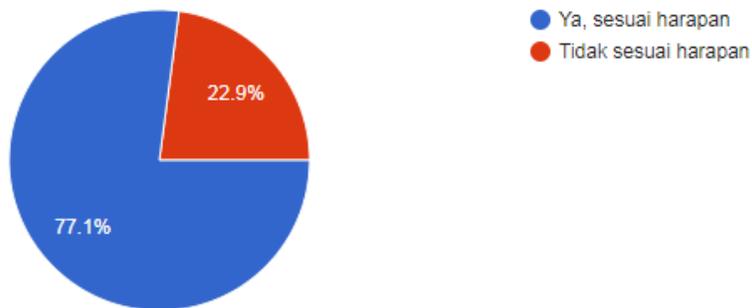
n. Alasan anda bila tidak bersedia mendaftar program Magister Arsitektur (S2 Arsitektur) Jurusan Arsitektur Untar:

Sebanyak 59.4% dari 96 responden menyatakan bahwa alasan tidak bersedia mendaftar program Magister Arsitektur UNTAR adalah karena ingin bekerja dahulu; sebanyak 16.7% menyatakan ingin mencari pengalaman di luar UNTAR; 14.6% menyatakan ingin lanjut S2 Arsitektur ke luar negeri; 6.3% tidak ada keinginan S2; 2.1% menyatakan biaya yang terlalu mahal; dan 1% menyatakan bahwa tidak cocok dengan kurikulum yang ditawarkan Magister Arsitektur UNTAR.



o. Fasilitas dan sarana yang disediakan Prodi apakah sudah memenuhi harapan?

Sebanyak 77.1% dari 96 responden menyatakan bahwa fasilitas dan sarana yang disediakan Prodi sudah memenuhi harapan; sementara 22.9% menyatakan tidak sesuai harapan.



p. Fasilitas dan sarana apakah yang perlu dipertimbangkan pengadaannya untuk menunjang proses Stupa 8.30?

Berikut ini adalah jawaban 96 responden mengenai fasilitas dan sarana apa yang perlu dipertimbangkan dalam menunjang proses Stupa 8.30:

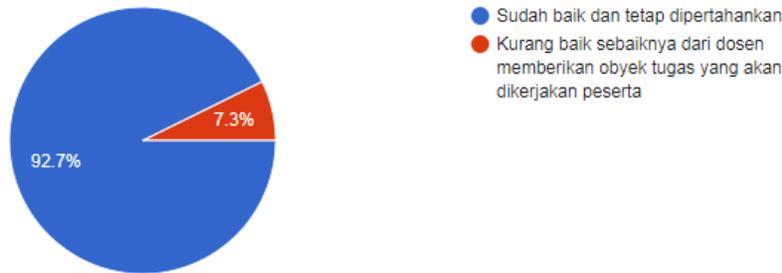
- Studio 24 jam
- Sudah cukup lengkap
- kalau offline mesin2 seperti 3d printing, laser cutting dan bahan2 maket serta printer paper akan lebih mudah jika kampus memiliki fasilitas tersebut dengan biaya lebih murah.
- Ruang studio yang dapat dipakai 24 jam
- Semua sudah sesuai harapan
- Mungkin tempat pengumpulan stupa yang lebih layak
- Workshop tema apabila memungkinkan
- Secara daring semua cukup baik. Namun jika secara luring, dimohon untuk fasilitas lift, toilet (selain sebelah sekjur) diperbaiki minimal seperti gedung utama, fikom. Dan untuk proses stupa sendiri dapat berupa penambahan jam studio bahkan 24 jam dibuka (scr luring)
- Kuota yg sampai ke ponsel mahasiswa tidak terlambat diterima, karena saya baru terima kuota 1 bulan+ setelah teman saya yg lain sudah menerimanya
- digital lab, lab untuk 3d printing/experimental

- untuk dalam keadaan online mungkin sudah sangat membantu fasilitas seperti glide dan ms team
- Karena Stupa 8.30 full Online yang sangat dibutuhkan adalah kuota
- Fasilitas apps di perkuliahan online ini sudah sangat membantu proses kerja stupa 8
- Untuk kuliah online : menyediakan aplikasi untuk absen yang tidak perlu mengisi form
- penyediaan kuota untuk kelas online
- Sudah baik
- menurut saya, perlu di pertimbangkan terhadap kuota internet karena saya merasa agak boros terkait dalam pembelajaran online ini.
- sudah sesuai
- server yang dapat di akses oleh semua dosen dan mahasiswa agar pengecekan tugas dan seperti permintaan tanda tangan dapat lebih efektif dan lebih mudah
- desain stop kontak dalam kelas yang terakhir dibuat (posisi di atas) menghalangi proyektor dan kabel yang dicolok beresiko untuk jatuh. Diharapkan juga disediakan ruangan untuk mahasiswa bekerja (overnight).
- laser cutting.
- penambahan file size pengumpulan
- Printer gratis, Scanner gratis, bahan maket gratis, karena bayar BPP arsitektur sudah sangat mahal yang seharusnya bisa memumpuni kebutuhan mahasiswa, sehingga tidak perlu lagi keluar uang untuk tugas.
- Tambahan biaya kuota gratis yang hanya di berikan sekali saja dan juga untuk uang bpp seharusnya diberikan banyak potongan/ditiadakan mengingat jika kuliah diadakan secara online
- Adanya ruang seperti co-working space yang nyaman.
- Konseling antara dosen dengan mahasiswa
- Tidak ada, sudah cukup baik
- apps selain glide untuk mengurangi kehilangan data
- Tidak ada, karena online :)
- Sejauh ini sudah cukup
- Sudah baik saat proses kuliah online
- SUDAH CUKUP LENGKAP
- Tidak ada, menurut saya sejauh ini sudah baik
- pertimbangan untuk menambah kuota-kuota peserta stupa.
- meja yang lebih baik, ruang studio yang bisa digunakan setidaknya sampai malam
- mungkin untuk sistem online perlu dikembangkan kembali. mempersiapkan wadah asistensi untuk setiap dosen.
- 1 aplikasi online
- 3D printing akan berguna, sedangkan mesin laser tidak dibuka untuk umum
- internet yang paling penting jika masih dalam proses online

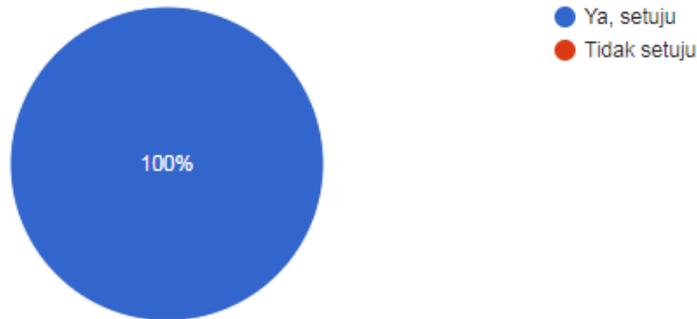
- 24 akses studio
- Studio 24 jam atau d buat leboh malam. Karena pada akhirnya mahasiswa tetap menugas di tempat lain sampai malam. Sisanya perlahan membaik.
- Modem internet dengan paket datanya
- sarana yang disediakan sudah baik
- Tempat mengerjakan tugas 24 jam
- untuk online kiranya glide hanya satu link saja (tidak ganti glide setiap pengumpulan yang berbeda) karena terkadang membuat bingung
- Kuota
- Pengadaan earphone bagi mahasiswa sebagai fasilitas pendukung dalam proses pembelajaran STUPA 8.30.
- Studio yang "baik" baru dirasakan sebentar, itupun masih ada kendala" yang sedikit mengganggu kegiatan perkuliahan. Sound system yg lebih baik, teknis peletakan proyektor yang tidak efisien, ruang studio agar bisa digunakan sampai semua jam perkuliahan selesai (semaksimalnya), sekat ruangan perlu agar suara dr kelas lain tidak tercampur dan mengganggu. Ruang komputer yang dpt digunakan mahasiswa sehari" selain matkul komdes. Utk online, mungkin platform yang lebih efisien utk absensi, pengumpulan, dll.
- OK.
- Fasilitas Ngeprint gratis
- Sebaiknya sarana dan fasilitas lebih maju beberapa langkah dari universitas lainnya, misal 3d printing, dll. agar eksplorasi desain bisa lebih
- tempat 3d printing dan workshop praktisi biar semakin berkembang untuk menunjang maket dan imajinasi dalam berarsitektur
- nginap di kampus
- Kuota tambahan untuk kegiatan kelas online dll.
- Form absen lebih stabil dan aplikasi ke tiga jangan bertambah
- studio 24 jam offline
- Website, Aplikasi, Sistem di bidang IT perlu ditingkatkan agar tetap relevan dengan perkembangan jaman dan tidak ketinggalan dengan universitas lain
- Sudah cukup baik
- Komputer
- Studio secara non online
- sinyal dan wifi yang lebih baik. fasilitas berkaitan dengan presentasi sehingga memudahkan pembaca yang di belakang. stopkontak yang lebih banyak
- Ruang kelas yang perlu direnovasi.
- Lab untuk mahasiswa arsitektur melakukan research and design seperti halnya lab jurusan sipil
- Jika STUPA diadakan secara offline, adanya studio 24 jam dan juga ruang untuk membuat dan menaruh maket sangat diperlukan (untuk studio 1-7 juga)

- ruang vr, machine workshop, 24hr studio (offline)
- disediakan apps berupa glide dan teams untuk pengumpulan tugas
- sudah cukup baik
- Sudah terpenuhi dan terbantu dari penyediaan kuota dari pemerintah.
- Akses terhadap lapangan pekerjaan, bekerjasama dgn perusahaan tertentu, menjadikan bbrp studio terkenal menjadi bagian dlm pengajaran studio, mungkin dosen ato fasilitator
- kurang ruang untuk mengerjakan tugas bersama
- TimeLine pengumpulan, dan diberikan batas waktu pengumpulan. lebih di informasikan jadi tidak ada yg kebingungan
- Mungkin untuk saat ini karena kondisi nya masih ditengan pandemi, ada aplikasi khusus dan fokus di 1 itu saja jadi setiap review beda2 link. Membuat bingung dan aplikasi awal yang sudah di install di pc/hp kurang berguna.
- Absensi lebih ditingkatkan agar tidak error (karena online)
- Konsultasi lebih
- Bila di komparasi dengan kampus lain rasanya unta tertinggal dari segi fasilitas. Tidak ada ruang untuk bekerja bersama setelah pelajaran habis sehingga kita harus mencari tempat lain. Tidak ada lab untuk bereksperimen (laser cut/lab VR/semacamnya)
- Melengkapi sarana komputer yang diperlukan apabila dilakukan pembelajaran offline
- Ruang pameran karya mahasiswa
- Drive yang disediakan dari kampus
- Semester ini, kami tidak merasakan langsung fasilitas ruang TGA
- Studio digital yang lengkap dengan perangkatnya
- UNTUK FASILITAS DARING SEPerti MS TEAM DAN ZOOM SUDAH MENCUKUPI. UNTUK FASILITAS KELAS TIDAK PAHAM KARENA SEPENUHNYA ONLINE
- Bukan untuk pengelola 8.30 namun untuk Prodi, Apakah bisa ada aplikasi layaknya lintar, tapi khusus mahasiswa arsitektur? dalam aplikasi itu bisa juga dapat notifikasi kerja, bisa punya akses untuk ke paper riset (DOI), lalu bisa apply exchange, dan ada berita seminar2 yang diadakan media arsitektur internasional.
- Fasilitas penunjang studio
- perbaikan gedung.. keramik-keramik pecah, ac yg rusak, proyektor yg rusak.. padahal sedang masa covid19 begini sampai tidak masuk kuliah (online) tapi tetap harus bayar uang gedung, tapi kok tidak berkembang fasilitas gedung tekniknya ? malah renovasi gedung2 yg didepan terus
- Sarana untuk pengumpulan file tugas agar dapat memasukan file dengan ukuran yg besar
- Kelas workshop design presentasi

q. Sebanyak 92.7% dari 96 responden menyatakan bahwa kegiatan penyusunan proposal sebagai usulan proyek Stupa 8 sudah baik dan tetap dipertahankan; sementara sisanya 7.3% menyatakan kurang baik-sebaiknya dari dosen memberikan obyek tugas yang akan dikerjakan peserta.



r. Kegiatan Review 1,2,3 (tahapan kerja) apakah bermanfaat dan sesuai harapan Anda? 100% dari 96 responden menyatakan bahwa kegiatan review 1,2,3 bermanfaat dan sesuai harapan mereka.



s. Sebanyak 27.1% dari 96 responden menyatakan bahwa kegiatan siding review dengan cara direview oleh dosen fasilitator kelompok lain sangat baik, lebih obyektif dan dapat diteruskan; mayoritas sebanyak 49% menyatakan baik, selain obyektif juga menambah wawasan peserta; sebanyak 19.8% menyatakan cukup baik, sebab memberi masukan yang lebih bervariasi; sementara sisanya sebanyak 4.2% menyatakan kurang baik, sebab membuat mahasiswa jadi bertambah bingung.



t. Berikut ini adalah masukan para responden untuk menambah manfaat Sidang Review silang:

- Tidak ada
- Sudah sangat baik
- sudah baik
- Dapat sudut pandang yg berbeda
- Belum ada
- Lebih di organisir lagi dosen dengan tipe yang berbeda untuk dimasukkan dalam satu unit agar hasil kritikan lebih variatif
- Lebih baik memang seperti kali ini dosen fasilitator dr awal sidang sampe akhir tidak diganti
- Durasi pemotretan dan formalitas dipersingkat. Cukup menghabiskan waktu, sehingga sidang review berjalan terlalu lama.
- Tidak ada, karena sudah baik
- sudah sangat baik
- waktu presentasi diperpanjang
- masukannya lebih mahasiswa yang harus tau patokkan dalam setiap review baik review 1 2 3 sehingga penilaian dari para fasilitator pun dapat seimbang
- karena dosen fasilitator lain tidak mengikuti proses desain, terkadang ada perbedaan pemikiran
- Dosen Fasilitator kelompok lain dapat melihat dahulu proyek yang di kumpul sebelum memulai sidang review supaya ada gambaran mengenai proyek mahasiswanya
- Waktu presentasi boleh ditambahkan, mungkin 10 - 15 menit agar siswa dapat menjelaskan secara keseluruhan dan tidak terburu - buru. Namun sisi positifnya adalah melatih siswa untuk konsisten dan mengerti materi mana yang penting untuk disampaikan. Secara keseluruhan sudah sangat baik
- tidak ada masukan
- Review silang sebaiknya titwk terlalu acak, agar peserta dapat mempersiapkan apa saja yg dibutuhkan oleh penguji
- menurut saya, dengan sistem seperti itu sudah baik karena kita dapat mendapat wawasan yang lebih banyak dan juga masukan yang bervariasi mengingat arsitek adalah seni yang merupakan tergantung seseorang, sebab itu masukan yang bervariasi sangatlah baik.
- sidang review sudah berjalan dengan baik
- untuk saat ini menurut saya sudah baik
- untuk sistem online sebaiknya bisa langsung coret-coret di bagian yang salah
- mendapat lebih banyak masukan dan wawasan baru mengenai hal yang akan dilakukan selanjutnya
- Mungkin dibagi perhari, agar tidak satu harian, terkadang mengurus tenaga pantengin layar laptop dari pagi sampai sore, yang dapat giliran terakhir matanya sudah capek, bahkan staminanya juga terkuras.
- Penggunaan time keeper, agar pelaksanaan review tidak kelamaan.

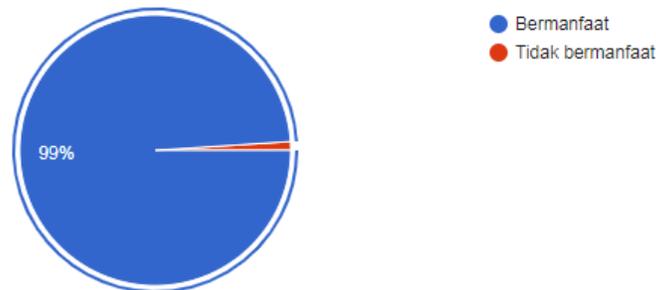
- Iya
- Penambahan masukan dari teman-teman satu kelompok
- sudah sangat baik, tidak ada kekurangan
- Tidak ada, sudah cukup teratur dan baik
- Menambah wawasan peserta
- Sudah baik, hanya saja untuk pemahaman tema dan soal lebih baik untuk di review ke seluruh dosen sehingga seluruh dosen fasilitator memiliki pemahaman yang menyatu tentang tema soal
- DISKUSI
- Melatih mahasiswa untuk menerima saran dan kritikan dari orang lain dan mengolahnya ke dalam perancangan
- Para Dosen fasilitator yang berada di dalam unit yang sama terlihat sangat menguasai proyek-proyek mahasiswa yang ada, namun jika review silang diadakan dengan antar unit, maka menjadi tidak relevan. Sidang Review yang dihadiri oleh sesama Dosen Fasilitator antar unit sudah sangat baik.
- Dapat dikembangkan kembali sistem review yang ada (online)
- dosen fasilitator harus open minded.
- Dapat komentarnya lebih luas, namun sepertinya lebih baik harus dibagi ke 2 hari. Karena sidang 7 jam sepertinya kurang kondusif.
- perlu waktu yang lumayan banyak karena keterbatasan waktu jadi saat proses review tidak terlalu detail dan terburu2
- waktu presentasinya ditambahkan
- Baik, kelompok kecil membuat masukan yang tidak berubah ubah karena pengawa mengikuti juga perkembangan mahasiswa dari awal
- tidak ada
- review silang menurut saya hanya menghambat proses menuju desain, karna pasti ada saja bagian awal yang tidak disetujui oleh dosen yang baru mendengarnya.
- mengundang dosen tamu untuk memberikan review untuk mendapatkan lebih banyak masukan/ saran dan pandangan baru
- setelah review ada revisi pengumpulan saja
- Untuk menambah manfaat Sidang Review silang bisa dengan membentuk kelompok dosen fasilitator dengan berbagai latar belakang, sehingga mahasiswa bisa mendapatkan masukan dan wawasan dari berbagai sudut pandang.
- Sudah baik, dosen silang utk review sama sampai dgn sidang akhir, sehingga problem dan progress mahasiswa sudah diketahui oleh dosen" ybs.
- Bergantung pada masing-masing dosen.
- Bisa jadi baik
- media penyajian bisa lebih variatif sesuai kebutuhan mahasiswa, misal maket, video, dll, tidak hanya panel presentasi

- sudah cukup baik
- masukan dari saya, mahasiswa lain boleh berdiskusi mengenai review mahasiswa yang sedang sidang review, supaya dapat menambah pengetahuan dan tidak terlalu tegang dalam review.
- membuka wawasan
- Masukkan yang diberikan lebih bersifat membangun
- Diberikan waktu untuk fasilitator silang memeriksa atau melihat dulu hasil dari setiap anak dari setiap kelompok
- menurut saya review silang bisa lebih bermanfaat karena mendapat masukan yang berbeda dibanding review non silang.
- Sesuai jadwal waktu sehingga tidak sampai terlalu sore
- tidak ada, sudah baik
- jeda antar review terlalu singkat sehingga mahasiswa tidak maksimal dalam memenuhi perbaikan
- Di kelompok saya, pengalaman sidang sangat menyenangkan. Dosen penguji sangat supportive, tidak menjatuhkan mental mahasiswa dan sidang menjadi semangat untuk mengerjakan tugas dengan lebih baik lagi.
- Tidak ada, karena sudah cukup baik
- Berikan waktu lebih untuk presentasi
- plusnya masukannya bermacam-macam dan menjadi lebih out of the box, namun bila pengetahuan dosennya tidak unik atau hanya disitu-situ aja akan membosankan. Mungkin saran terdapat potensi-potensi dosen yang kuliah s2nya di luar negeri .
- komunikasi 2 arah bila diperlukan, tidak hanya dari pihak dosen yang memberi kritik atau masukan, tetapi mahasiswa juga bisa memberi pendapat atau bertanya. lebih seperti diskusi singkat. sehingga bisa saling mengerti pemikiran kedua pihak.
- Untuk fasilitator lain, selain mengkritik dan memberi saran, sebaiknya juga harus mengapresiasi setiap pekerjaan mahasiswa agar setiap mahasiswa yang diberi saran, dapat tetap semangat dalam mengerjakan dan tidak merasa seperti sangat kurang. Hal ini perlu dipertimbangkan karena setiap mahasiswa mempunyai kemampuan masing-masing dan tidak bisa disamakan.
- tidak ada, selama ini sudah cukup baik. untuk kelompok sidang mungkin lebih baik dosen yang di kelompokkan sesuai pendekatan tema, everydayness dengan everydayness, pragmatis dengan pragmatis, futuristik dengan futuristik.
- sudah baik, dosen dalam unit yang sama memiliki background yang tidak berbeda jauh. Sebaiknya satu unit memiliki dosen yang tidak berbeda pandangan desain atau karakter desain, namun memiliki bidang spesialisasi yang beragam. Supaya murid dapat mendapatkan insight yang luas namun tidak membingungkan.
- tidak ada, karena sudah ditentukan kemana arah berhuni nya, jadi selama review lancar saja.

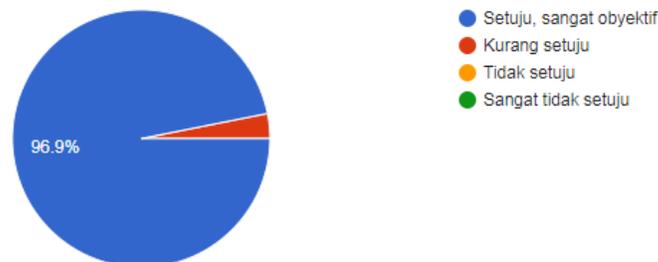
- pembahasan kritik sampai tuntas, dan saran dengan arahan yang jelas, akan sangat membantu mahasiswa untuk terus bereksplorasi forward
- Jika yang dimaksud adalah ketika sidang semua dosen penguji berbeda itu akan sangat tidak efektif karena akan memperlambat dalam penyampaian informasi banguann
- tidak. sudah baik.
- Waktu presentasi sudah cukup jelas, tetapi waktu atau durasi yang diberikan untuk proses tanya jawab tidak jelas sehingga sangat bervariasi durasi terhadap masing-masing mahasiswa. Dan mungkin perlu kejelasan mengenai target kelompok kelas untuk review sidang selanjutnya.
- Sangat perlu untuk memperhatikan perspektif berbeda thd proyek kita
- pemberian batas waktu komentar bagi setiap fasilitator maksimal 3 menit
- supaya tidak ada yg tertinggal dalam review. sebaiknya di buat target biar sama rata.
- Menurut saya para dosen fasilitator sudah cukup baik dan objektif. Para dosen juga bersedia untuk memberikan masukan kepada anak fasil lainnya. Tapi mungkin hasil review nilai yang diberikan jaraknya terlalu jauh dari sidang. Sehingga kadang ekspektasi saat review dan nilai yg diberikan agak berbeda. Dan untuk mengubahnya waktunya mepet.
- Gak ada, sudah sesuai
- Sangat baik akrena sidang silang bisa dapat wawasan lebih dari berbeda perspektif
- Lebih memandang ke masa depan dan ke potensi suatu individu daripada berfokus kepada kesalahan mereka. 2. WAKTU. saya beruntung di unit saya waktu sangat diperhatikan dengan ketat, tapi tidak di unit lain. Be mindfull of your time and your words.
- Target review semua peserta disamakan agar setiap dosen tidak memiliki pemikiran target masing-masing yang mengakibatkan pekerjaan dianggap kurang lengkap
- bisa dipersingkat atau dibagi kloter karna bisa dari pagi sampai sore
- Jadwal sidang review diberi jarak waktu dari pengumpulan presentation board
- Memberikan manfaat positif: memberikan masukan2 lain dari beberapa dosen Negatif: karena tidak mengikuti proses dari awal, pemahaman akan konsep dsb bisa tidak sepemikiran
- sudah baik
- Sudah sangat baik, keberhasilan sidang review ada di tangan dosen-dosen yang ikut serta, selama para dosen tetap menjaga kualitas dan keobjektivitasan sidang tersebut, maka sidang review akan tetap sangat bermanfaat
- MASUKAN CUKUP BANYAK DAN MENAMBA WAWASAN. TAPI KURANG SPESIFIK, TERLALU LUAS JADI AKAN SUSAH UNTUK MEMAHAMI.
- Sudah Baik untuk teknisnya. Mungkin variasi dosen fasilitatornya yang perlu dipertanyakan.
- mungkin perlu disesuaikan dengan penulisan target kemauan asal asisten dosen.
- sebaiknya dosen lebih obyektif dalam menilai, tidak hanya terbawa kritik dosen yg lain

- Sebaiknya dalam 1 kelompok review dibagi 2 kali sidang review agar durasi sidang tidak lama sehingga mahasiswa dan dosen tidak menunggu terlalu lama
- Memberikan waktu lebih untuk presentasi dan konten yang diperlukan dalam presentasi lebih rinci dan sesuai dengan apa yang diinginkan untuk dilihat oleh dosen sidang

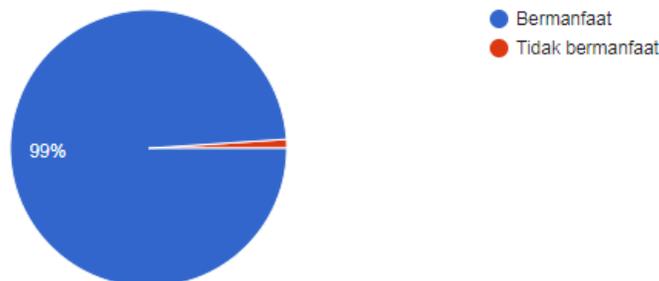
u. Sebanyak 99% dari 96 responden menyatakan bahwa kegiatan Evaluasi Awal (pemeriksaan gambar-gambar yang dilakukan fasilitator) bermanfaat bagi mereka; sementara 1% menyatakan tidak bermanfaat.



v. Sebanyak 96.9% dari 96 responden menyatakan Setuju, Sangat Obyektif bahwa pelaksanaan Ujian Sidang Akhir sudah dilaksanakan dengan baik dan obyektif; sementara sidanya 3.1% menyatakan kurang setuju.

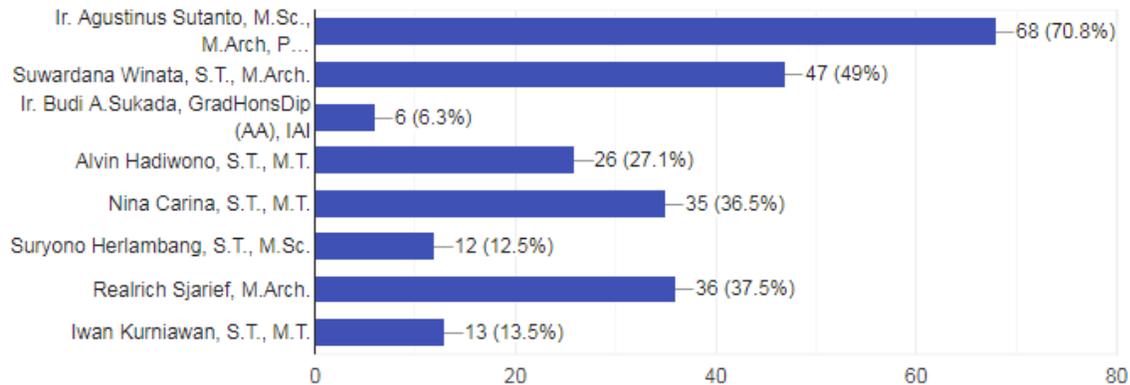


w. Sebanyak 99% dari 96 responden menyatakan bahwa kuliah dosen tamu yang diadakan selama proses Stupa 8.30 bermanfaat bagi mereka; sementara 1% menyatakan tidak bermanfaat



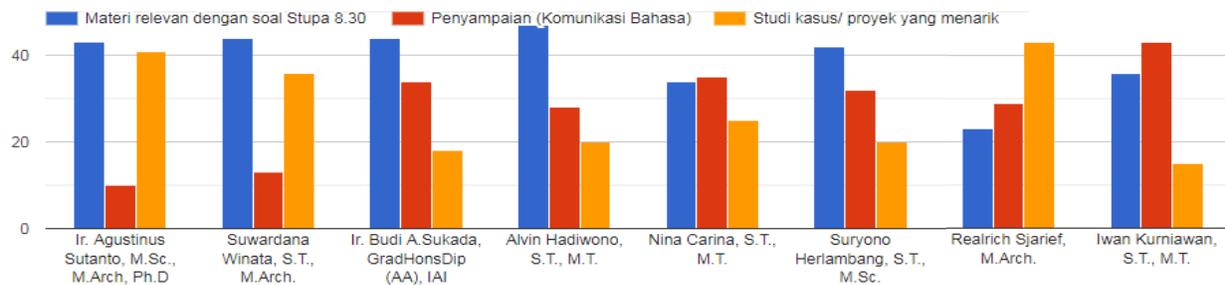
x. Sebutkan tiga dosen tamu yang topik dan materinya paling menarik dan memberi masukan terhadap topik soal tugas?

Berikut ini prosentase penilaian terhadap dosen tamu yang topik dan materinya dirasa paling menarik dan memberi masukan terhadap topik soal tugas:

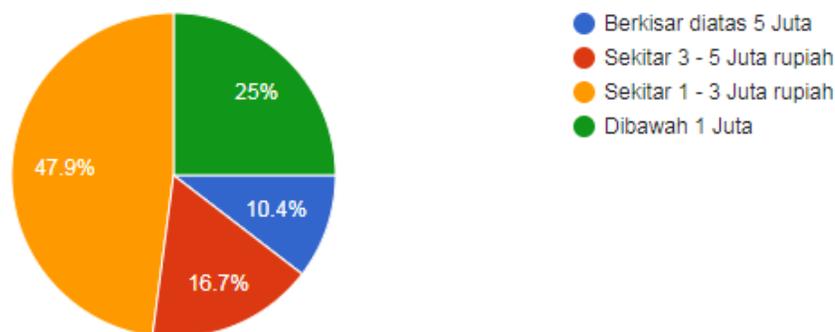


Berikan penilaian anda terkait kuliah tamu yang disampaikan oleh dosen berikut:

Berikut ini adalah penilaian 96 responden terhadap kuliah tamu yang disampaikan dosen tamu:



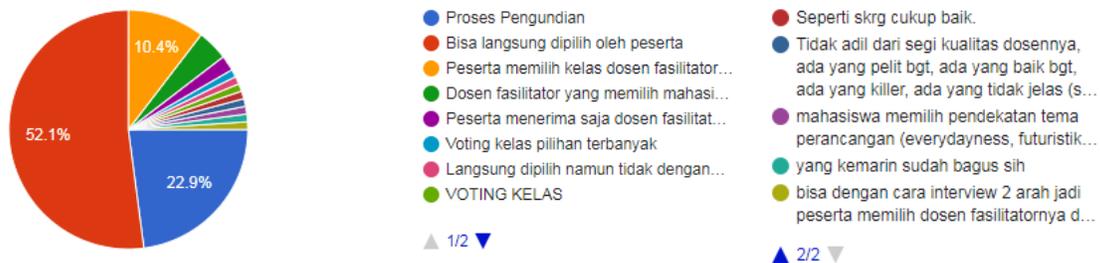
y. Sebanyak 47.9% dari 96 responden menyatakan bahwa biaya yang dikeluarkan selama mengikuti Stupa 8.30 adalah sekitar 1 – 3 juta rupiah; sebanyak 25% dibawah 1 juta; sebanyak 16.7% sekitar 3 – 5 juta rupiah; sementara sisanya sebanyak 10.4% diatas 5 juta rupiah.



z. Penetapan fasilitator Stupa 8 sebaiknya dilakukan sebagai berikut:

Sebanyak 52.1% dari 96 responden menyatakan bahwa penetapan fasilitator Stupa 8 sebaiknya bisa langsung dipilih peserta; sebanyak 22.9% dengan proses pengundian; sebanyak 10.4%

peserta memilih kelas dosen fasilitator yang disusun pengelola; 4.2% dosen fasilitator yang memilih mahasiswa bimbingannya; 2.1% peserta menerima saja dosen fasilitator yang ditetapkan pengelola; 1% tidak adil dari segi kualitas dosennya, ada yang pelit banget, ada yang baik bangetm ada yang killer, ada yang tidak jelas (semua tentang hoki); 1% yang kemarin sudah bagus; 1% bisa dengan cara interview 2 arah jadi peserta memilih dosen fasilitatornya dan dosen fasilitator dapat melakukan interview terhadap peserta (info dari teman yang berkuliah di AA school mereka menerapkan sistem ini); 1% Langsung dipilih namun tidak dengan cara yang seperti tga 8.30, mungkin bisa dengan website atau sesuatu yang sistemnya seperti KRRS (jika masih online); 1% seperti sekarang cukup baik; 1% voting kelas pilihan terbanyak; 1% voting kelas; 1% mahasiswa memilih pendekatan tema perancangan (everydayness, futuristik, pragmatis) yang juga sudah berisi dosen yang dikelompokkan sesuai pendekatan tema agar setiap unit punya ciri khas masing masing.



Sampaikan usulan Anda tentang kriteria dosen fasilitator.

Berikut ini adalah usulan responden tentang kriteria dosen fasilitator:

- Kriteria yang mendukung, jelas dalam memberi saran, dan yang tidak terlalu mengatur melainkan memberi saran yang bermanfaat.
- Pak alvin udah keren dan berkualitas!! semoga jadi fasil lagi di next TGA
- objektif, bijak, memberi wawasan, tepat waktu, gampang dihubungi
- Minimal S2 diluar negeri, punya skripsi menarik yang bisa di share. minimal dia bisa menjadi panutan untuk kuliah diluar negeri. kalo tidak mumpuni minimal anak muda, jadi gaharus melulu melakukan kegiatan yg udh tua, kek analisis tapak matahari dll.
- tidak idealis dan mendorong mahasiswa untuk berkarya lebih kreatif
- fasilitator kriteria sudah sangat baik
- Dosen terbuka dengan pendapat mahasiswa dan tidak memaksakan kehendaknya dan memberikan nilai dengan objektif
- Objektif, berwawasan luas, baik
- yang mengayomi, menyemangati dan mau mengeluarkan waktu untuk anak bimbingannya. selalu mengarahi dan membatu jalan keluar untuk anak2nya. alm bu dewi salah satu contoh fasil terbaik
- tidak konvensional
- Fasilitator yang lebih membimbing dan mengembangkan proyek dari pesertanya.

- yang memberikan wawasan dan referensi serta tanggapan yang membangun
- tidak ada
- Yang apa adanya, realistis saja, seperti pak Alvin Hadiwono, tidak perlu drama atau melebih lebihkan, berbicara tentang fakta dan data, dan yang terpenting dapat mengetahui potensi mahasiswa.
- Memiliki pandangan terbuka, berpengalaman di bidangnya,
- baik, bisa membimbing dengan sabar
- memahami selera dan pendapat satu sama lain.
- Bersedia menyediakan waktu untuk membimbing mahasiswa.
- Adil, suportif, memberikan waktu untuk bimbingan, tidak membeda-bedakan muridnya, memberi referensi bacaan dan masukan ide atau metode untuk proyek tidak hanya mengkritik, mengerjar target/ progress mahasiswa agar tidak keteteran.
- Kualitas pengajar sudah baik
- dosen fasilitator yang memiliki satu visi dengan mahasiswa akan menciptakan studi proyek yang luar biasa
- membantu dan cukup menambah wawasan saat stupa 08.30, dapat berkomunikasi dengan baik
- Mendukung dan mengerti mahasiswa
- Memiliki dedikasi untuk membantu dan memberi pengetahuan dibidang arsitektur baik terkait dalam tema soal maupun secara praktisi, supaya bisa menambah bekal setelah lulus.
- tidak ada. kemarin sih sudah bagus menurut saya...
- Memberikan penjelasan dengan baik, dan memberikan motivasi ke mahasiswanya untuk terus belajar
- kriterianya itu dosen yang membimbing dan memberikan arah tapi juga tidak memaksakan kehendaknya, kemudian tetap mendukung jika memang ada revisi total, memberikan arahan yang membangun
- pilihlah fasilitator yang cocok dengan karakter mahasiswa itu sendiri
- mau membimbing
- Dosen Fasilitator tidak memaksakan desain ke mahasiswa
- Kritis nya kayak Pak Dana, Imajinasi nya kayak Pak Agus, Baik nya kayak Bu Vero.
- Fasilitator saya sudah baik, sangat open minded dan membuka keunggulan2 terpendam dari mahasiswa tersebut
- tidak ada, karena fasilitator sudah memberikan masukan dan menambah wawasan dengan lengkap
- Memiliki pandangan dan style desain yang cocok dan dipahami murid
- sebaiknya mahasiswa diberikan kesempatan dalam memilih fasilitator dan kelasnya, karena dia yg tahu sendiri kecocokan atau tidaknya apa yg dikerjakan dengan fasilitator-fasilitatornya
- objektif, suportif dan parsitipatif

- tidak ada usulan
- Lebih menarik jika sempat mengemban S2 di luar negeri atau punya exposure tinggi terhadap pendidikan arsitektur luar negeri. Bila tidak seringkali isu menjadi sosial bukan desain.
- Dosen Fasilitator yang objektif dan biasa cenderung mengarah kepada dosen yang sudah berpengalaman lebih di dalam bidang akademis (> 10 tahun)
- Membimbing dan bertanggung jawab.
- harus mudah dihubungi, bisa memberi masukan desain dengan baik sesuai tema soal
- peduli dan pemikirannya terbuka menerima pendapat mahasiswa.
- baik
- Konsultasi lebih dan dapat memberikan wawasan yang lebih banyak sehingga proses dapat berjalan dengan baik
- Membantu mahasiswa untuk memecahkan tema yang cukup sulit
- Tidak ada
- Yang bisa memahami karakter tiap mahasiswanya dan menghargai proses pengerjaan
- style design sama
- peserta memilih dosen fasilitator yang ada
- Dosen fasilitator yang lebih ke arah pragmatis, dimana secara pemikiran dan ide baik , namun secara pelaksanaan juga baik dan realistis. Sehingga proyek yang dihasilkan tidak terlalu eskperimentif dan mendekati proyek asli.
- Pastinya yang bisa mengarahkan mahasiswa untuk lebih baik
- ada baiknya pembentukan kelompok dosen fasilitator didasari oleh aliran perancangan dan pola pikir yang serupa agar tidak terjadi kesenjangan persepsi
- membimbing, tidak memaksa kehendak, memberikan arahan sesuai apa yang akan didesain oleh mahasiswa
- yang memiliki waktu dan tenaga untuk membimbing, menyesuaikan dengan spesialisasi dosen masing-masing
- Dosen fasilitator yang mampu membimbing stupa 8 dan memahami dengan baik tema yang akan diangkat
- Supportive terhadap anak-anak bimbingannya, tegas, merangkul dan memberikan bimbingan yang bermanfaat serta target-target atau goals yang harus dicapai.
- Bisa memberikan masukan yang membangun
- Dapat memberikan nilai yg objrktif
- Dosen fasilitator yang dapat memberikan masukan/ kritik untuk mahasiswanya, juga yang dapat memberikan semangat dan cukup mudah untuk dihubungi.
- Yang baik
- Seperti bu Diah. Komunikatif, terstruktur, dan beliau jika ada mahasiswa yang memiliki kesalahan dalam proses perancangan, beliau push dan memberikan masukan yang logis serta bermanfaat

- yang rajin monitoring anak didiknya, memberi komentar juga masukan, memberi arahan yang jelas, menentukan deadline bagi anak didiknya
- Mendorong dan membimbing mahasiswa baik secara aktivitas akademik juga mental, berpikiran terbuka dan toleransi. Memberi masukan secara kritis namun lebih terarah
- Dosen fasilitator yang disediakan sudah baik
- Akan lebih fair jika memakai proses pengundian daripada proses berebut
- sudah cukup
- Tidak ada, sudah baik
- Punya waktu yang cukup untuk membimbing, dan memiliki spesialisasi yang sama dalam 1 unit sehingga memiliki perspektif yang sama ketika review silang dan sidang akhir
- Tidak sibuk, berdiskusi dan berkompromi dengan mahasiswa. Mohon di review ulang tentang dosen fasilitator, apakah masih layak dan berkompeten untuk menjadi dosen fasilitator. Karena TGA yang merupakan proyek terakhir ini penting sekali.
- Untuk online. Bisa mengaplikasikan teknologi dengan baik. Koneksi internet yang baik.
- Mengerti teknis dan problem solving yg bs membantu mahasiswa dgn proyeknya begitu juga dengan konsep" dan pendalaman isu.
- fasilitator yang mendukung dan mengerti anak bimbingannya, memberi masukan yang membangun, dan memberikan target yang pasti untuk setiap pengumpulan
- sebelumnya mahasiswa diberikan kuisioner mengenai proyek tiap individu, kemudian dosen yang menentukan apakah proyek mahasiswa tersebut cocok dengan dosen fasilitatornya
- dosen fasilitator yang mudah dihubungi. juga memiliki karakter desain yang sesuai dengan murid yang memilih sehingga lebih nyaman untuk asistensi dan proses mendesain.
- dapat membimbing relevan dengan soal
- kriteria dirasa sudah sesuai dengan tga 8.30. dapat terbuka terhadap pendekatan yang berbeda
- Jelas memberikan penjelasan
- Futuristic
- Tidak menggiring opini
- Harus bisa menuntun murid sesuai dgn harapan muridnya sendiri
- sebelum pemilihan harusnya lebih dijelaskan style fasilnya karna kebanyakan peserta memilih karna sudah kenal fasil atau fasil terkenal santai
- Perhatian terhadap anak bimbingannya
- Yang dapat membimbing mahasiswa dengan baik dan memiliki pengertian akan tema dan soal yang diberikan
- Seperti standar TGA yang sudah dipakai sebelumnya, kriteria dosen fasilitator dengan pendekatan yang berbeda - beda sehingga mahasiswa dapat memilih yang sesuai dengan pribadi masing - masing
- DOSEN YANG BISA MENUNTUK MURID SESUAI DENGAN "KEINGINAN" MURIDNYA SENDIRI

- Lebih sabar untuk mendengar dan menjawab lebih sabar dan obyektif khususnya ketika menjadi dosen fasilitator yg tidak utama
- memiliki style arsitektur yang sama dengan mahasiswa, terbuka terhadap opini mahasiswa.
- Mau aktif berkomunikasi dengan anak bimbingan, pengertian, dapat memberi penilaian yang obyektif, dan bisa bersikap santai dengan anak bimbingnya (tidak "jaga image")
- Dosen fasilitator harus dapat membimbing mahasiswa setiap dibutuhkan sesuai jadwal yang ada
- yang cocok sesuai pendekatan tema
- Dosen Fasillitator yang mengerti tema stupa 8
- dosen fasilitator mengerti tema
- memahami konsep soal dan memiliki kompetensi untuk membimbing mahasiswa

z.1. 100% dari 96 responden menyatakan bahwa distribusi materi melalui link digital bit.ly/stupa8 bermanfaat dan membantu mereka dalam mengetahui informasi studio



z.2. Berikan masukan anda untuk pengelolaan maupun konten untuk bit.ly/stupa8 kedepannya
Berikut ini adalah masukan para responden untuk pengelolaan maupun konten untuk bit.ly/stupa8 kedepannya:

- Sudah baik
- sudah baik
- baik
- cukup baik
- Baik
- Sedikit lebih jelas untuk pembagian folder.
- Storagenya lebih digedein aja, agar untuk backup bisa mencakup semuanya
- jika ada nama folder yang sama tolong dikasih tanggal / diberi warna biar keliatan yang mana kita bisa input, contohnya absen aja judul foldernya sama semua. Giliran salah mahasiswa yang ttep disalahin.
- sudah baik dan sangat mengarahkan mahasiswanya

- Konten di dalam drive sudah baik hanya saja link terkadang suka tertutup oleh chat lainnya, sehingga lebih baik link di cantumkan ke dalam glide atau ms teams agar mudah dicari
- Lebih detail
- bermanfaat krn semua info tertera. untuk absensi dan rekap nilai selalu di update jd kita ga bingung juga. serta lbh di komunikasikan pada peserta kalau ada info baru krn kita ga buka itu setiap saat
- tidak ada, sudah baik
- terus melakukan riset yang ada dilapangan adlgr mahasiswanya dapat belajar merancang sesuai dengan konteks yang ada disekitar
- di update ke tahun yg terbaru
- Sudah cukup baik, mungkin judul folder lebih diperjelas isinya, dan di bagi menjadi yang akademik dan non akademik (yang berhubungan dengan tugas dan yang berhubungan dengan administrasi dsb)
- Masih dapat dirapikan untuk kedepannya. File-file seperti panduan perlu lebih diupdate
- sudah baik lebih kearah ukuran penyimpanannya lebih di sesuaikan.
- ok
- Lebih disempurnakan lagi penataan file nya
- mengelola dari sudut pandang kedua pihak yaitu sebagai pengelola dan sebagai mahasiswa
- Menurut saya pengelolaanya harus lebih efektif, jadi mahasiswa tidak usah hapu lalu download glide lagi untuk pengumpulan review selanjutnya.
- bagus lengkap, cuma kadang banyak link jadi pusing sendiri terlebih anak yang tidak teratur dan terorganisir seperti saya hehe
- menurut saya sudah cukup baik karena tidak lemot
- kalau bisa jangan ganti ganti link nya jd dari awal proposal sampai akhirnya sama (satu link tanpa harus download lagi)
- notifikasi aplikasi suka terlambat
- tidak ada, karena sudah baik
- Sambungin bitly ke glide mungkin jadi ada 1 aplikasi yang input semuanya dalam 1 software.
- terkadang membutuhkan akses untuk membuka konten
- Tidak ada, sudah cukup baik
- sudah cukup baik
- sudah lengkap
- tidak ada masukan
- Sudah cukup baik dan rapi
- Sistem yang sudah rapi dan tertata dengan baik.
- lewat HP terlalu sulit menemukan suatu file karena banyak filenya dan loadingnya lumayan berat
- saya lebih memilih materi di masukan ke ms team karena lebih mudah buka dan down nya

- sudah sangat baik
- Bisa diberikan langsung berupa rangkuman atau video
- Sudah cukup baik hanya diperbaharui lagi
- Setiap kali menyampaikan informasi baik itu informasi mengenai materi, apa yang harus dilakukan sebaiknya tidak satu2 dan one step at a time jangan langsung semuanya karena masing2 individu memang tidak semuanya peka, mau tahu, dan menyimak. mungkin di grup whatsapp bisa diberi tahu dengan instruksi menggunakan kata2 jelas, lugas, dan per poin (jangan kalimat, bisa juga menggunakan fitur bold)
- Sudah rapih dan tertata dengan baik
- lebih baik semua distribusi dll menjadi 1 aplikasi.
- sudah baik, tidak ada kekurangan
- Sudah baik
- tidak ada, sudah sangat komprehensif
- tidak ada
- Panduan TGA perlu diupdate, karena panduan TGA saat ini masih diperuntukan untuk kelas tatap muka, (bukan kelas online)
- Tidak ada masukan karena konten yang dimuat pengelola dalam bit.ly supa8 sudah sangat jelas, semuanya sudah tertera.
- Sudah cukup lengkap
- Sudah sangat baik
- Masukan untuk aplikasi ini, agar dapat menampung kapasitas tugas mahasiswa lebih besar sehingga saat dilihat tidak terlalu buram.
- Tidak, sudah cukup baik
- menurut saya semua sudah cukup jelas dan bermanfaat
- Beberapa konten format penulisan di bit.ly belum diupdate, mungkin kedepannya bisa menggunakan format penulisan yang diperbarui tiap semesternya
- Untuk kedepannya UNTAR dapat membuat suatu wadah sendiri untuk mewadahi kegiatan TGA.
- sebaiknya konten seperti template dan panduan diupdate terlebih dahulu (karena ada perbedaan antara offline dan online)
- mencantumkan konten link ke dalam apps
- Tidak ada, sudah baik
- sudah baik
- photoshop nya diperbaharui setiap semester, file font juga disertai, perbaharui perbedaan antara offline dan online
- Lebih update dan disesuaikan utk angkatan stupa 8 ybs agar dapat dijadikan pegangan yang pasti agar tidak terjadi miskom.
- Informasi yang disampaikan sudah lengkap.
- sudah baik.

- materi dari pengajar/arsitek dari luar supaya lebih membuka pandangan terhadap perkembangan yg terjadi secara global
- Lebih baik
- Header / background pada tiap student mengenai proyeknya masing masing
- Lebih baik prodi arsitektur membuat aplikasi terpisah yang berdiri sendiri.
- Kenapa setoiap review linknya beda?
- template jurnal, portfol, cover, dll
- Sudah baik, lebih sering diingatkan konten apa yang bisa di cek di bit.ly
- Apabila memungkinkan (mengingat kuliah berjalan online), dapat diadakan workshop pada proses awal tugas akhir agar dapat memahami isu lebih baik
- KENAPA SETIAP REVIEW LINKNYA BEDA
- Sudah oke
- Terus mengembangkan akses online kepada mahasiswa dalam hal data-data yg sekiranya dibutuhkan oleh mahasiswa
- Penggunaan satu akses pengumpulan seperti glide saja, atau ms teams saja
- Sudah lengkap untuk proses Stupa 8.30
- memudahkan pengumpulan

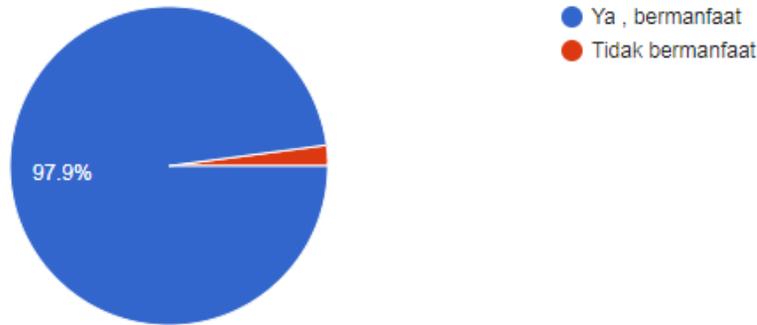
z.3 Apakah aplikasi Glide membantu anda dalam proses perkuliahan STUPA 8?

Sebanyak 93.7% dari 95 responden menyatakan aplikasi Glide bermanfaat dalam proses perkuliahan Stupa 8; 2.1% menyatakan tidak bermanfaat; 1.1% menyatakan masih biasa saja-secara hanya untuk pengumpulan, di Android tidak semuanya bisa dijadikan apps, harus dijadikan link; 1.1% menyatakan lumayan; 1.1% menyatakan terkadang iya karena aplikasi ini kadang bisa error; 1.1% lainnya menyatakan sebetulnya bermanfaat tetapi ribet jadi kerja dua kali



4. Apakah aplikasi Ms. Teams membantu anda dalam proses perkuliahan STUPA 8?

Sebanyak 97.7% dari 96 responden menyatakan bahwa aplikasi MS Teams membantu mereka dalam proses perkuliahan Stupa 8; sementara sisanya 2.1% menyatakan tidak bermanfaat.



Berikan tanggapan anda mengenai penggunaan aplikasi Glide dan Ms. Teams selama proses STUPA 8

Berikut ini tanggapan para responden mengenai penggunaan aplikasi Glide dan Ms. Teams selama proses STUPA 8:

- sudah baik
- Sudah sangat baik
- Bermanfaat karena 2 aplikasi tersebut mendukung dengan adanya pengumpulan file - file yang penting dan dapat mengatur jam "due date".
- Cuma kadang suka lemot untuk dibuka aplikasinya, lalu untuk glide kalo input file sebaiknya diperlihatkan timingnya update seperti app Glide stupa 7 lalu
- no comment
- cukup baik, input tugas lebih mudah
- glide sangat berguna untuk pengumpulan tugas dan ms teams sangat berguna dalam menyampaikan materi kuliah maupun pengumuman
- Glide dan Ms. teams sudah baik hanya saja Ms. teams jika digunakan di PC sering eror disaat mau upload file ataupun meeting.
- Baik
- ms team tidak compatible untuk seluru devices apa lg saat share screen
- ms teams sangat membantu dan inovatif, glide interfacenya bisa lebih dikembangkan.
- penyelenggaraan kelas maupun pengumpulan tugas melalui glide dan ms teams sudah cukup baik.
- sangat membantu
- memudahkan dalam pemasukan tugas
- Sudah baik, semua jelas untuk pemasukan data, dan bisa di reka ulang sehingga bisa di cek apakah kurang atau salah.
- Kedua aplikasi mudah digunakan
- sebaiknya glide jangan berubah2. jadi pada saat pengumpulan tidak terlalu panik untuk mencari link baru
- saya lebih kesulitan menggunakan glide karena sering adanya masalah dalam penggunaannya

- ok
- Kedepanya lebih baik glide tidak berubah-ubah linknya. Ms Teams sangat membantu, tetapi koneksi sering buruk.
- Sudah baik
- sangat efisien, apalagi jika semuanya hanya dalam 1 aplikasi TGA
- bersifat permanen sehingga tidak perlu mengunduh setiap review dan hanya perlu log in sekali
- Sudah baik karena informasi dapat diterima dengan mudah dan penggunaan yang simple
- untuk glide masih harus diolah seefektif mungkin, jadi mahasiswa tidak usah hapu lalu download glide lagi untuk pengumpulan review selanjutnya. Dan untuk Ms.Team menurut saya sudah cukup baik, tergantung dari koneksi saja tapi tidak selalu buruk koneksinya.
- bagus sih..... rapih
- Tanggapan saya aplikasi itu sudah sangat memudahkan mahasiswa
- penggunaan glide dan ms team sangat membantu untuk proses pengumpulan tugas keduanya saling melengkapi, kalau di glide tidak bisa memasukkan file besar di ms team bisa memasukkan file bsar
- sangat mempermudah semua kegiatan proses stupa 8.30
- cukup baik
- kedua aplikasi ini mudah digunakan
- Cukup baik, instruksi yang diberikan jelas dan sudah cukup terbiasa karena pengalaman menggunakan aplikasi dari STUPA sebelumnya. Pengelolaan selama proses STUPA 8 berlangsung dengan baik dan sangat nyaman, terutama karena memahami kendala mahasiswa (seperti koneksi dan masalah teknis lainnya) terutama di masa pandemi ini
- Glide paling yang tadi, setiap review link nya beda-beda jadi bingung dan ga efektif. App yg awal install jadinya kurang berguna karena link setiap glide keganti. Ms teams ngebanu banget karena platform nya masih terconnect dengan untar sehingga masih dalam jangkauan app yg resmi.
- Sudah bagus
- aplikasi yang digunakan glide dan ms team sudah cukup baik, terorganisir dengan rapi dan lengkap
- Menggunakan 2 app cukup sulit dan membingungkan. Tapi kedua app ini ada bagus dan ada tidaknya, Glide sangat mudah dalam mengupload file dan mengisi data tetapi app suka error sedangkan untuk Ms. Teams sangat mudah dalam presentasi dan penggunaanya bagus tetapi sayangnya menggunakan kuota internet yang banyak dan perlu jaringan koneksi yang bagus terkadang juga lemot karena overload server.
- cukup membantu karena sistemnya yg sudah terkelola sehingga dalam pengumpulan tugas menjadi rapih tertata
- penggunaan glide terkait masalah besaran file

- sangat menarik menggunakan aplikasi glide karena dapat melihat proses dan progres teman yang lain
- Saya rasa universitas di luar negeri banyak yang sudah go Online bahkan dari 4-5 tahun lalu ketika saya masih SMA. Misalkan assignment bisa di upload di semacam LINTAR namun khusus Prodi Arsitektur, announcement, kalender, download materi kuliah. Namun ini tentunya perlu dukungan dari yayasan. Mungkin prodi ataupun yayasan dapat memberikan sumbangsi budget yang lebih fleksibel (mudah cair) sehingga dapat meng-hire seorang web/apps developer atau mengadakan pelatihan silang. Lalu dosen-dosen fokus ke materi kuliah saja... kasian kecapean kalau double job juga mengurus administrasi. Lalu akan cukup membantu jika Prodi UNTAR punya akses ke digital library yang banyak sehingga perkuliahan online tetap kaya pengetahuan karena bisa mengakses DOI. (Beberapa kali kita sampai pinjam e-mail universitas mahasiswa atmajaya untuk melihat paper di internet) Tapi mengingat waktu yang sangat mepet dalam situasi pandemi ini saya salut sekali dengan kecepatan Para pengelola STUPA 8 untuk beradaptasi dengan pandemi... Very Cool :D
- Glide memberikan akses terhadap file teman yang dapat diakses dan dinikmati oleh semua orang.
- Sudah baik
- sudah sangat bagus, absensi mungkin bisa digabungkan dengan aplikasi tersebut melalui sign in
- cukup berguna dan memudahkan mahasiswa
- Menurut saya sebaiknya untuk pengumpulan tugas diupload hanya di salah satu aplikasi saja...tidak usah dua"nya karena internet saya sedikit lambat
- Sebaiknya Glide saja karena disitu bisa langsung dikomentari oleh fasilitator
- Ms teams cukup, glide jangan berganti ganti
- Glide overall baik. Sedangkan Ms. Team memang tidak terlalu bagus (not user friendly) dari segi user experiencenya sehingga terkadang saya saja masih bingung dan missed.
- Semua sudah tertata baik, pengumpulan sangat praktis
- link glide selalu update terus. aplikasi pengumpulan lebih baik 1 apps. memudahkan.
- glide dan ms teams sangat membantu dalam proses pengumpulan
- Proses pengumpulan menjadi sangat jelas dan teratur. Begitupula informasi mengenai pengumpulan dan jadwal sidang maupun review serta informasi terkait hal tersebut
- Glide sangat baik untuk pengumpulan tugas, sedangkan ms team sangat baik untuk proses perkuliahan tatap muka
- Sudah sangat mempermudah proses pengumpulan dan perkuliahan
- cukup membantu untuk pengumpulan tugas
- sudah cukup baik
- Aplikasi Glide lebih mudah untuk digunakan, tetapi terlalu banyak untuk setiap tahap harus berganti aplikasi glide, Terkadang menjadi kesulitan untuk mencari file di aplikasinya

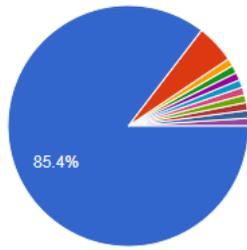
sendiri. Untuk Ms. Teams juga sangat membantu dalam proses pembelajaran, bimbingan karena fasilitator ataupun teman lain dapat memberi masukan dengan walaupun

- Menurut saya pengumpulan tugas di aplikasi glide bisa dipertimbangkan, dikarenakan dapat terjadi potensi plagiarisme dan penyalahgunaan oleh sesama mahasiswa. Penggunaan Ms. Teams sudah baik
- Penggunaan glide dan ms team membantu dalam proses pengumpulan tugas dan penyampaian materi kuliah
- Sangat baik dan bermanfaat, juga membantu dalam mengumpulkan tugas mahasiswa STUPA 8.30 dan dalam melakukan kuliah online / tamu.
- Sangat baik
- Sudah baik, mahasiswa bisa dengan mudah mengakses / mengumpulkan pekerjaan dengan rapih, tertata
- dalam penggunaan aplikasi keduanya sebenarnya tidak ada kendala, hanya saja memerlukan kuota yang lebih juga terkait koneksi yang kurang stabil
- Lewat penggunaan kedua aplikasi mempermudah mahasiswa untuk saling mengetahui dan memantau proses stupa 8.30 terutama dalam keadaan pandemi ini. Dapat mengetahui deadline-deadline tiap tahapan dengan pasti.
- sering terjadi kesalahan (Malfunction) yang mempersulit kegiatan belajar online
- Sangat membantu sehingga data-data dapat ter transkrip dengan baik
- Aplikasi ini membantu proses pemahaman materi lewat teams dan proses pengumpulan tugas, informasi terkait stupa
- Menyatukan platform pembelajaran yang digunakan menjadi 1 aplikasi saja
- Baik, mahasiswa dipermudah dalam mengumpulkan tugas-tugasnya
- Pengelolaan files antara mahasiswa dan fasilitator jadi lebih mudah
- Cukup baik, untuk arsip
- Glide baik, membantu mahasiswa melihat progres sesama agar tidak tertinggal, karena tidak ada interaksi di kelas. Ms team baik untuk video call. Tetapi pengumpulan lebih baik 1 saja.
- Baik dan efisien, hanya saja, ms.teams sbg platform pengumpulan sedikit krg efisien, krn uploading yg cukup berat dan terkadang lama. Bs cepat, dgn menggunakan upload link saja, tapi kalau hanya menggunakan link, sama saja dgn glide+google drive.
- sangat membantu, untuk proses pengumpulan jadi lebih teratur, rapi dan jelas menggunakan glide, untuk ms teams sangat membantu dalam proses kuliah dan asistensi hingga sidang maupun review
- kedua aplikasi sudah baik dan sangat bermanfaat
- sudah baik, Glide dan Ms. Teams sangat membantu proses pengumpulan tugas selama pembelajaran online.
- aplikasi glide sebaiknya diupdate agar lebih compact sehingga tidak perlu ganti link aplikasi setiap pengumpulan yang berbeda
- Sudah cukup baik

- Harusnya cukup salah satu saja
- Bagus
- kalau harus upload salah satu saja biar tidak kerja dua kali karna bisa lupa atau memang internet jelek
- Glide sudah sangat baik, Ms Team sering error dalam mengupload assigment tugas, sering juga berkendala saat share screen
- MS teams sangat bermanfaat untuk memberikan materi-materi perkuliahan dan kuliah, glide bermanfaat untuk melihat proyek mahasiswa lain sehingga mendapat inspirasi. Kedua aplikasi digunakan dengan sangat baik
- Mudah digunakan
- BAIK
- sangat baik; jadi teratur dan dapat melihat karya teman-teman di Glide.
- Sangat membantu dalam proses berjalannya kegiatan STUPA 8, terutama saat ini yang masih berjalan secara online
- Glide berguna untuk memberikan pandangan tentang karya teman sehingga kita dapat mengukur seberapa jauh karya kita. Ms teams hanya sebagai media komunikasi saja
- Sama saja dgn kuliah offline secara proses dll hanya medianya saja yang online
- sudah cukup baik karena memudahkan dalam upload file, dll
- Sudah baik tetapi jika bisa satu link glide untuk pengumpulan dari awal sampai akhir supaya mahasiswa yang teledor tidak salah meupdate link tugas.
- glide sangat membantu dan mudah untuk pengumpulan.
- Memudahkan pengumpulan dan proses perkuliahan

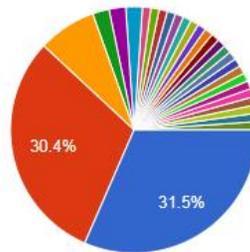
z.5 Tanggapan anda mengenai proses STUPA 8 yang berlangsung secara online

Sebanyak 85.4% dari 96 responden menyatakan proses Stupa 8 yang berlangsung secara online adalah baik; 5.2% kurang baik; 1% ga enak, mageran terus, tiap hari liat komputer bawaannya youtube, main, nonton, gaada pemancing semangat kek ketemu temen ambisius, tapi ada temen-temen yang bisa diajak call sampe pagi buat ngobrol gajelas. jadi aplikasinya ngebantu dikit, sbnernya bisa digantiin dengan Line/Wa/Zoom/Disccord; 1% baiknya hemat biaya ngeprint tp deadline jd semakin panjang; 1% lebih mudah asis cera virtual, dan bisa kapanpun heheheeh; 1% baik sekali jadi tidak keluar uang buat print dan maket. namun ya jadi kurang motivasi; 1% Goodjob Bapak dan Ibu tahan ngajar online :); 1% Cukup. perlu adanya evaluasi menyeluruh, detail, dan peningkatan.; 1% Baik, tp kurang maksimal, masih lebih efisien jika bs tatap muka; 1% baik dan berlangsung dengan lancar, hanya saja sering terkendala jaringan dan besar size pada file; dan 1% kurang maksimal.



- Baik
 - Kurang Baik
 - ga enak, mageran terus, tiap hari liat k...
 - baiknya hemat biaya ngeprint tp deadl...
 - lebih mudah asis cera virtual, dan bisa...
 - baik sekali jadi tidak keluar uang buat...
 - Goodjob Bapak dan Ibu tahan ngajar...
 - Cukup. perlu adanya evaluasi menyel...
 - Baik, tp kurang maksimal, masih lebih efisien jika bs tatap muka
 - baik dan berlangsung dengan lancar, hanya saja sering terkendala jaringan dan besar size pada file
 - KURANG MAKSIMAL
- ▲ 1/2 ▼ ▲ 2/2 ▼

z.6 Selama proses STUPA 8 yang berlangsung secara online, proses paling berkendala yang anda hadapi? Sebanyak 31.5% dari 92 responden menyatakan proses asistensi adalah kendala yang paling sering dihadapi; sebanyak 30.4% menyatakan pengumpulan tugas secara online; 7.6% menyatakan Sidang Review (1,2,3); 2.2.% menyatakan sidang akhir; 2.2% menyatakan tidak ada; 1.1% semua lancar; 1.1% tanda tangan logbook; 1.1% Proposal, penjelasan proposal sekali ngejelasin berslide2 sampe puluhan slide, padahal tinggal kasih template aja kelar. kalo ada pertanyaan kecil disediakan admin yg bisa bales cepat.; 1.1% absensi; 1.1% Semua sidang, karena harus hadir dari pagi sampai sore, capek, mata sakit lihat layar laptop kena radiasi; 1.1% tidak ada masalah mayor; 1.1% proses pengerjaan terasa lebih sulit karna tidak bisa bertemu siapapun untuk berdiskusi proyek (ini diluar proses kelas); 1.1% Terkait pengumuman tahapan tugas kurang detail dalam hal informasinya; 1.1% absen; 1.1% tidak ada kendala selama internet lancar; 1.1% Absensi pada tahapan awal semester; 1.1% Pengumpulan Tugas (secara online) dan masalah dari luar seperti Covid19 yang berdampak besar kepada proses STUPA 8 saya; 1.1% Proses pengubahan massa karena beda sekali diskusi langsung, dengan diskusi online yang papernya harus di upload dan dirapikan semua, lalu tidak bisa di overlay - Solusi yang sangat membantu saya adalah asistensi lewat aplikasi Miro (mindmapping) jadi tidak ribet gubah massanya; 1.1% sidang Review dan sidang akhir; 1.1% Internet lemot dan laptop yang sering tiba-tiba bluescreen; 1.1% tidak begitu terkendala; 1.1% proses asistensi (kendala sangat minim), karena tidak bisa coret" (sketch) atau bertemu tatap muka ketika diperlukan.; 1.1% Pengompresan data yg akan dikumpulkan; permintaan tanda tangan



- Proses Asistensi
 - Pengumpulan Tugas (secara online)
 - Sidang Review (1,2,3)
 - Sidang Akhir
 - Tidak ada
 - tidak ada
 - Semua lancar
 - tanda tangan logbook
 - Proposal, penjelasan proposal sekali...
 - absensi
 - Semua sidang, karena harus hadir dar...
 - tidak ada masalah mayor.
 - proses pengerjaan terasa lebih sulit k...
 - Terkait pengumuman tahapan tugas k...
 - Absen
 - absen
 - Pengumpulan Tugas (secara online) d...
 - Proses pengubahan massa karena b...
 - sudah baik semua
 - tidak ada kendala selama internet lancar
 - sidang Review dan sidang akhir
 - Internet lemot dan laptop yang sering...
 - Absensi pada tahapan awal semester
 - kendala internet
 - tidak begitu terkendala
 - proses asistensi (kendala sangat minim), karena tidak bisa coret" (sketch) atau bertemu tatap muka ketika diperlukan.
 - Pengompresan data yg akan dikumpulkan
 - permintaan tanda tangan
- ▲ 1/4 ▼ ▲ 2/4 ▼ ▲ 3/4 ▼ ▲ 4/4 ▼

z.7 Apa masukan anda mengenai proses online STUPA 8 kedepannya agar dapat berjalan dengan lebih baik?

Berikut ini adalah masukan para responden mengenai proses online STUPA 8 kedepannya agar dapat berjalan dengan lebih baik:

- sudah baik
- tidak ada
- Sudah baik, mungkin pertimbangan untuk fasilitator lain dalam review silang yang sudah saya sarankan dan saya beri masukan di atas.
- Absensi lebih konsisten dan timingnya jelas tidak seperti absensi diawal kuliah
- Studio, udah ada sekat, naikin fasilitas komp, diberi ruang dengan fasilitas disinfektan dll, mahasiswa diprioritaskan untuk TGA. kesian pak/bu cita-cita semua org yg kuliah itu merasakan ruang tersebut.
- sebaiknya fasilitator sudah menguasai program-program belajar online sehingga mahasiswa tidak kebingungan ketika proses asistensi
- mungkin bisa di pertimbangkan pembuatan server untuk kelas perkuliahan
- Link google drive kelas dicantumkan ke dalam glide agar mudah dicari
- Sudah baik
- biar pengecekan lbh baik buat dosen2 yg kurang ahli dalam teknologi di ajarin. biar memudahkan mereka mengecek kasian mereka butuh effort sangat lebih untuk itu terutama dalam asistensi
- pengumpulan hanya pada satu platform, selain itu tidak ada, hanya semoga covid cepat selesai sehingga bisa kembali offline
- Sudah baik.
- dapat lebih menyesuaikan lagi dengan keadaan
- Untuk proses sidang, alangkah baiknya di pisah harinya, dan kalau bisa untuk proses asistensi atau tugas tanggal tanggal tidak mengganggu hari libur / sabtu minggu, karena meskipun online, tetap ada hak untuk beristirahat. Selebihnya sudah baik.
- Setiap dosen fasilitator sudah dibekali informasi teknisal terhadap proses online STUPA 8 sehingga mahasiswa dapat bertanya kepada dosen fasilitator juga
- jika ada glide, mohon untuk tidak di ubah link nya. agar tidak panik
- untuk jaringan internet dan kondisi lingkungan yang kurang mendukung mungkin bisa dipikirkan dari faktor tersebut. bagaimanapun juga offline tetap ada perbedaan dengan online.
- ok
- Pengaturan target untuk progress STUPA 8 setiap mahasiswa lebih disamakan. Untuk proses proposal (pemilihan tema), lebih baik sudah ada fasilitator yang membimbing mahasiswa, agar proposal tidak menjadi mubazir (ditolak)
- Lebih banyak lagi menghadirkan dosen tamu
- pengumpulan dibuat sederhana, mungkin dalam satu platform saja

- Adanya penjelasan proyek bagi mahasiswa terpilih saat proses stupa 8 berlangsung agar menambah skill bagi yang lain
- Informasi yang diberikan sebaiknya dicek kembali dan jangan dirubah secara mendadak ketika deadline
- ya lebih dikomunikasikan saja dari dosen dan mahasiswa, dan lebih memberikan informasi dari jauh-jauh hari jangan mendadak, karena ini proses wfh jadi harusnya segala informasi bisa dibicarakan dari jauh hari.
- Semoga stupa 8 bisa lebih baik lagi dimasa pandemi ini dan pengelola tetap menjalankan perannya dengan baik
- untuk masukannya mungkin tidak ada karena proses online ini sendiri berjalan dengan baik untuk kendala semua diluar dari perkuliahan
- lebih cepatnya respon pembimbing maupun dosen
- Kurang lebihnya udah saya sebutkan diatas. Mungkin dari awal perlu bimbingan lebih untuk memilih isu untuk ngejalanin proposal. Karena disitu kalau salah melangkah, proses kebelakangnya akan sulit. Karena saya baru tau adanya perbedaan isu, fakta, dan isu yg berkaitan dengan arsitektur saat sidang proposal. Dan saat mengerjakan proses proposal juga memerlukan data atau jurnal dari researchgate dll nya. Tapi untar tuh ga kedaftar. Jadi agak sulit untuk mendapatkan data tentang jurnal-jurnal penting. Akses universitas yang ada hanya univ atma jaya.
- Mengundang dosen kuliah tamu yang menarik², starsitek jaman sekarang (menanyakan kepada mahasiswa dan mahasiswinya) sehingga membangkitkan gelora dalam berarsitektur.
- menjadikan pengumpulan dalam 1 aplikasi dengan size penyimpanan yang lebih besar
- Ini hanya ide menurut saya, untuk memotivasi dan agar mahasiswa tidak banyak stress: dibuat tempat diskusi mahasiswa agar bisa saling mengkritik satu sama lain dan agar mahasiswa bisa lebih tenang bila mereka takut akan sosial dibuat kritik itu anonymous. Untuk app, karena menurut saya ms team terlalu memakan internet yang banyak dan terkadang overload server, yang saya bisa rekomendasi seperti zoom, googlemeets, atau discord.
- perlu dipertimbangkan jadwal dosen yg tidak bisa dihubungi mahasiswa nya, kadang sulit untuk asistensi di hari kerja karena dosennya punya jadwal kelas lain/ bahkan kegiatan pribadi/keluarga
- pemberitahuan pengumuman yang lebih terjadwal dengan baik
- tidak ada masukan
- Sabar sabar saja untuk Bapak dan Ibu, tetap dijaga semangat dan kesehatannya. Tidak harus big leap setiap semesternya kok... Ibu dan Bapak jaga kesehatan saja yang penting tidak Burn Out. Mungkin UNTAR bisa libatkan dosen-dosen muda yang pernah S2 luar negeri untuk mengembangkan STUPA 8 agar lebih online-friendly. Yang paling penting adalah tetap peduli dengan satu sama lain, antara dosen ke mahasiswanya. Jika dosen menunjukkan sedikit simpati pasti mahasiswa bisa lebih terbuka dan proses pengerjaan bisa di kompromi.

Di saat-saat online seperti ini banyak mahasiswa yang tidak punya teman nugas, jadi bisa saja justru terpressure jika dosen bersikap dingin/ acuh tak acuh.

- sudah lebih baik, hanya kendala teknis seperti ketika kuliah jaringan internet ada beberapa dosen yang memiliki jaringan buruk.
- Tetap dipertahankan, karena sudah baik dan berjalan lancar
- perlu beberapa kali ada jadwal asistensi dengan fasilitator silang, absensi online juga harus ada rentang waktunya. dengan sistem online bisa lebih menjangkau mahasiswa dari seluruh Indonesia karena tidak perlu lagi ke kampus.
- BEBERAPA DOSEN SULIT MENERIMA PENDAPAT MAHASISWA SEHINGGA IDE MAHASISWA TIDAK DAPAT TERSAMPAIKAN. DIADAKAN BIMBINGAN DAN DISEDIAKAN SOFTWARE, KARENA KURANGNYA KEMAMPUAN MENGGUNAKAN DAPAT MENGHALANGI IDE DAN KARYA MAHASISWA.
- cukup baik
- Asistensi besar online bersama fasilitator lain
- Dibuat sedikit tegas terhadap mahasiswa saat pengumpulan ataupun absen, pengecualian saat ada kendala dari mahasiswa
- Lebih sering bertanya pendapat mahasiswa dan jangan terlalu terkesan 'demanding'/'galak', yakinlah mahasiswa mencerminkan respon pihak pengelola juga. Saya paham betul maksudnya itu untuk melatih disiplin kita semua, tetapi kalau disiplin itu sampai pada titik yang berlebihan maka hasilnya akan berbalik. Hati-hati. Evaluasi lagi cara kepemimpinan dan penyampaian. Baiknya dengarkan juga suara mahasiswa.
- Aturannya jelas dan tegas apalagi perihal absen buku asistensi
- perbanyak kuliah bersama
- penggunaan apps yang lebih mudah
- Menurut saya secara keseluruhan sudah berjalan dengan baik. Namun untuk proses absensi mungkin dapat menggunakan aplikasi sehingga tidak perlu mengisi form.
- Harus dicari tau apps untuk mencoret coret karya siswa secara langsung seperti asistensi tatap muka
- Sebagai catatan untuk para dosen untuk selalu mempertimbangkan situasi dan kondisi yang tidak terduga dari para mahasiswa dalam pengambilan keputusan, dan menghindari sifat kepemimpinan yang acuh tak acuh.
- online kurang efektif untuk beberapa mahasiswa karena kurang jelasnya, kurang disiplinnya dan sebagainya
- meminimalisir sistem yang error, review silang / sidang antar kelompok fasilitator lain
- Ketepatan waktu masuk ke kelas online dan selesai kelas.
- Sistem absensi yang lebih efektif
- Untuk pengumpulan tugas lebih baik menggunakan satu platform saja agar lebih mudah
- Masukan untuk proses online STUPA 8, agar dapat memberikan lebih banyak kuliah tamu dan kuliah penjelasan yang sesuai dengan tema STUPA 8, sehingga dapat lebih membantu

mahasiswa dalam memahami dan menentukan proyek yang akan dibuat sehingga sesuai dengan tema.

- Lebih ditingkatkan lagi
- Tidak, sudah baik
- menurut saya, proses pembelajaran online saat ini sudah cukup baik dan jelas, hanya dalam proses stupa 8.30 sering terjadi kendala yang kebanyakan diakibatkan oleh kelalaian mahasiswa yang sering tidak mengikuti update informasi yang diberikan.
- Informasi seputar panduan TGA mungkin bisa selalu diupdate, agar meminimalisasi kesalahan dalam format penulisan
- Asistensi online cukup sulit mungkin perlu dipertimbangkan hal yang lain.
- Untuk proses online stupa yang saat ini sudah baik, cuma pada awalnya sangat keberatan mengenai hal absen dimana waktu untuk mengisinya sangat terbatas dan banyak terjadi masalah teknis
- Panduan diupdate terlebih dahulu, pengelolaan absen tepat waktu dan konsisten
- Tidak ada
- Lebih diperbanyak proses asistensi dan mungkin bisa saja asistensi silang
- sudah baik
- Beli dan aktivasi akun premium Miro. Jadi proses studio bisa lebih aktif. Kalau hanya mengerjakan dan asistensi, saya rasa bukan seperti studio.
- Cukup. Perlu dimaklumi karena ada kendala2
- Absensi dan pengumuman yang lebih konsisten, tidak terkesan menjebak atau mengetes mahasiswa.
- sudah cukup baik
- proses asistensi secara online seringkali menimbulkan miskomunikasi antara mahasiswa dan dosen fasilitator
- sudah baik, memang paling kendala adalah proses asistensi karena dosen tidak bisa feedback langsung atau coret-corek langsung sehingga kadang terjadi miskomunikasi atau murid tidak mengerti maksud dosen, tapi sejauh ini cukup lancar walaupun belum maksimal.
- aplikasi glide diperbaiki
- Asistensi
- Sejauh ini semua sudah cukup baik
- Asistensi diberikan jadwal jam yang pasti
- Full online tetap kurang maksimal, harus ada tatap muka langsung
- admin lebih aktif jawab mahasiswa yg kebingungan
- Tingkatkan komunikasi antar dosen, pengelola, dan mahasiswa, agar tidak terjadi kesalah pahaman
- Sudah berjalan dengan baik proses perkuliahan online ini
- Sudah sangat baik
- TETAP PERLU TATAP MUKA LANGSUNG

- Adanya standarisasi yg jelas seperti 8.29 dimana proyek ada ketentuannya sehingga tidak terlalu beragam
- Tidak ada, menurut saya sejauh ini sudah sangat baik
- Absensi harus dapat di kelola dengan baik. Pengumpulan satu portal saja
- Sudah sangat baik saat ini jika menggunakan platform yang ada, mungkin jika menggunakan aplikasi buatan sendiri akan lebih baik
- Semua sudah berjalan dengan baik
- semua berjalan baik.
- link glide yang diberikan harus terpusat, tidak setiap review ganti untuk memudahkan mahasiswa

z.8 Berikan KESAN dan PESAN anda selama kuliah di program studi S1 Arsitektur Untar
Berikut ini adalah KESAN dan PESAN para responden selama kuliah di program Studi S1 Arsitektur UNTAR:

- HIDUP ARSITEK 3X
- Kesan: Bersemangat dalam mengerjakan tugas akhir Stupa 8.30 dan seluruh peserta, koordinator, dan pembimbing sudah melakukan semuanya dengan baik. Pesan: Hendaknya seluruh peserta, koordinator, dan para pembimbing untuk lebih transparan, agar hal - hal yang tidak diinginkan tidak terjadi.
- Panik deadline karena dirumah kebanyakan rebahan, H-1 selalu heboh panik nanyain progres temen dulu baru tugas karena takut gak selesai hehehe, so far seru!!
- semua pembelajaran berguna dikemudian hari dan meningkatkan cara berpikir kritis
- Pengalaman terbaik karena S1 Arsitektur Untar : 1. TKIMAI ke Palu (ke desa Togeang belajar kehidupan masyarakat Bajau 2. Magang di PT. Han Awal and Partners. ketemu Bos Yori Antar 3. Diterbangin ke Wakatobi sama Bos, belajar meeting dengan pemerintah 4. Stupa 7 jadi juara 1 melawan 110 anak 5. Tugas Akhir 8.30 masuk PE, akhirnya selama saya sekolah SD SMP SMA ga pernah berprestasi, di Arsitektur malah kebalikannya. Terimakasih UNTAR, tanpa S1 Arsitektur Untar saya tidak mendapatkan jodoh yang setia sampai saat ini. Berawal dari PMB sampe Tugas Akhir walau beda semester tetap bangga. Hidup Arsitektur !
- Selama saya kuliah di program studi S1 Arsitektur di Untar saya tersadar bahwa sistem kebut semalam adalah budaya Indonesia yang harus dijaga dan dilestarikan bagi seluruh mahasiswa
- sangat berat dan banyak tugas tapi sangat membangun untuk mahasiswanya . semoga dosen dan asisten dosen semakin baik dalam menyampaikan materi kuliah.
- Pembelajaran yang diberikan sudah cukup baik tetapi fasilitas meja gambar dan beberapa ruang kelas masih kurang. Semoga kedepannya bisa menjadi lebih baik lagi dengan memperbaiki kekurangan yang ada sekarang
- Baik

- kesan: banyak pengalaman yang diambil karena keluar dari zona nyaman. pesan: semoga arsitektur Untar bisa terus berkembang
- banyak ilmu yang saya dapat selama belajar di arsitektur UNTAR. Selain itu fasilitasnya juga sudah cukup baik. Lebih baik lagi bila mahasiswa dibuat lebih nyaman dalam suasana belajar dan mengerjakan tugas di UNTAR.
- sangat challenging dan menarik, lingkungannya pun menarik
- sangat banyak pelajaran hidup yang dapat diambil selama perkuliahan 4,5 tahun di UNTAR. dari masalah pertemanan, mental, waktu dll. mungkin pesannya, untuk para dosen harus lebih fair dalam memberi komentar dan penilaian kepada mahasiswa nya. terima kasih.
- Seru dan menantang sekaligus menyayat hati, saya akhirnya bisa mendapat jodoh pertama saya yang sangat cantik sekali dan baik hatinya, meskipun harus kandas tengah tengah padatnya kuliah Arsitektur, sehingga sempat mempengaruhi fokus dalam mengerjakan tugas tugas STUPA saya karena galau, tapi tetap dimaksimalkan, Saya juga bisa menjadi Ketua Organisasi Pecinta Alam tertua di Jakarta Barat, yaitu Marsipala Untar, dimana mendorong saya untuk bisa membagi waktu dalam Berorganisasi dan berkuliah Arsitektur dalam waktu yang bersamaan, proses 4,5 tahun berkuliah di program studi S1 Arsitektur Untar mengajarkan saya banyak hal, dari berkorban dan komitmen, 2 hal yang menjadi penting, mengorbankan hobi, mengorbankan waktu, tapi semua dilengkapi dengan komitmen untuk mencapai satu tujuan, yaitu lulus dengan nilai yang baik, dan bisa memahami Arsitektur dengan baik, sehingga menjadi modal untuk akhirnya masuk ke dunia yang "sebenarnya baru dimulai", yaitu dunia kerja.
- Pengalaman unik. Kuliah online dapat berlangsung dengan baik. Terima kasih kepada seluruh pihak terkait.
- semua berjalan lancar, cuma ada beberapa kendala,
- kesan saya, saya merasa banyaknya perjuangan yang telah lewati tanpa saya sadari bertemu dengan berbagai kondisi saat mengerjakan tugas. pesan saya, saya harap kedepannya fasilitas dapat terus berkembang khususnya fasilitas studio.
- ok
- Kesan saya yaitu kuliah di program studi S1 Arsitektur Untar tidak hanya belajar mengenai arsitektur, tetapi lebih mengasah ketahanan mental (tahan banting) dan juga belajar untuk lebih disiplin. Pesan saya yaitu dosen dalam memilih TEMA besar STUPA, harap lebih dipersiapkan jangan sampai asdos/ fasilitator berbeda-beda dalam menanggapi soal dan membuat mahasiswa kebingungan. Hal ini menurut saya sangat krusial karena saya mengalaminya sendiri di STUPA 7. (Ini pesan untuk semua STUPA)
- Dosennya berkualitas dan fasilitasnya baik
- sangat berkesan, sangat banyak ilmu pengetahuan yang diberikan, sangat banyak koneksi yang dihadirkan, Arsitektur Untar harus lebih modern dari segi cara berpikir dan fasilitas yang diberikan.
- cukup menantang
- Sangat baik dan asik, program yang diberikan juga cukup membantu

- kesan saya selama mengikuti kuliah di program studi S1 Arsitektur Untar sangatlah berkesan dari hal mendapat pengalaman menemukan teman-teman dari berbagai latar belakang yang berbeda , berorganisasi tentang arsitekturnya, dan terutama programajarannya yang bermanfaat untuk bekal di arsitektur. Pesan saya adalah untuk mencari tau jika kita memang passion dalam bidang arsitektur ya harus menerima segala kegagalan dalam proses pembelajaran jadi kita punya pondasi yang kuat untuk membentuk diri kita sukses dalam bidang arsitektur ini.
- baik, nyesel pas awal terlalu fokus di organisasi tidak fokus cari cuan hehe
- Sangat seru dan memberikan kesan yang luar biasa dengan bertemu dosen yang baik sampai yang lumayan galak, saya sendiri mendapat banyak pelajaran jika mendapat dosen yang galak, membuat saya lebih terpacu untuk belajar terus. Pesannya arsitektur untar tambah maju, makin berani bersaing mahasiswanya dengan universitas lain, Hidup Arsitektur!
- kesannya pertama kali kuliah arsitektur itu kayak " ini dimana , ini apa " dan sebagainya karena memang bukan jurusan pilihan tapi setelah menjalani kuliah selama 1 sampai 2 semester, saya mulai merasa " oh ini menarik walaupun harus tetap belajar" saya mulai menikmati kuliah di arsitektur mulai dari mendesign interior , bentuk ruangan dan sebagainya, mungkin secara tidak langsung saya mulai memperhatikan orang orang dan mulai mempertanyakan " kenapa ini seperti ini, seharusnya seperti ini" , dan mulai bisa berdebat sama orang tua walaupun tidak terlalu dalam . untuk pesannya, semoga S1 arsitektur untar selalu menjadi jurusan yang terbaik, memberikan sebuah kebanggan bisa menjadi bagian dari S1 Arsitektur Untar, sama buat bapak ibu dosen, jangan galak galak pak/bu ya walaupun baik semua, terus suport para alumni dan juga mahasiswa yang masih menjalani perkuliahan.
- kesannya ibarat lagi naik rollercoaster ada naik turunnya, perasaannya ada takut, seneng, deg2an, pengen teriak..., pesannya semoga arsitektur untar lebih maju lagi
- sangat tertantang selama proses perkuliahan, walau terkadang jantung hampir copot. pesanny jangan terlalu sering mengganti kurikulum sehingga persyaratan mengambil matkul menjadi sulit
- Di jurusan ini selain menambah ilmu dalam arsitektur juga membuat saya belajar pentingnya teamwork, dan bersosialisasi dengan baik karena hal ini sangat membantu ketika mengerjakan tugas, dan lainnya.
- Banyak hal yang tak dapat terungkapkan dengan kata-kata
- 4,5 tahun ini menurut saya pengalaman yang berharga. Jatuh bangun di dunia per-arsitekturan membuat pola pikir lebih berpengalaman dan mengasah tahan banting nya. Karena dari tugas maupun organisasi nya ngebantu saya dalam pola pikir dan bertemu berbagai macam orang. Lingkungannya juga positif. Jadi walaupun ngerasa di bombardir sama tugas, untungnya lingkungan disini ngebantu saya buat liat dari sisi positif nya dan senantiasa ngebantu dalam akademis maupun mental.
- Kesan Baik Pesan penurunan ilmu dari kakak kelas, lebih tersalurkan, misalnya dalm bersayembara, meningkatkan dosen tamu yg menarik

- meskipun berat dalam mengerjakan tugas yang diberikan selama program studi S1 Arsitektur tetapi proses dalam mengerjakannya memberikan kesan yang tidak ada diprogram studi lain.
- Selama proses banyak rintangan yang dihadapi, seluruh teman dan dosen sekalian sudah berjuang, terdapat sedih dan keresahan dalam perjalanan. Tetapi saat sudah di ujung mencapai akhir dan diberitahukannya "LULUS", perasaan yang selama ini dikejar oleh ketakutan pun lenyap dan dari dalam hati yang terdalam saya legah. Ingatan selama menjadi mahasiswi arsitektur UNTAR terlintas dan betapa senangnya saya saat mengingat perjalanan ini. Saya berpikir "Tidak sia-sia, perjuangan dan pengorbanan yang saya hadapi" dan dari itu saya sangat berterima kasih kepada seluruh orang yang saya temui pada perjalanan ini, terutama kepada para teman seperjuangan dan dosen yang sudah membimbing saya. Saya sangat berterima kasih.
- cukup menantang, karena beda dengan jurusan lainnya. jika tidak lulus satu mata kuliah (stupa) bisa mengulang2 semester sampai berkali2 (stupa 7) kadang suka bingung kalau ditanya orang kenapa ga lulus2 padahal hanya karna 1 mata kuliah tersebut
- sangat berkesan, telah bertemu teman-teman yang asyik dan solid, mendapat pelajaran terutama tentang kehidupan yang sangat banyak, juga ilmu yang sangat bermanfaat. pesan yang ingin disampaikan, terima kasih kepada semua dosen dan staff pekerja, dan juga semoga kita semua bisa sukses dan sehat selalu, juga semoga lulusan setelah ini lebih semangat dan tetap bagus selalu.
- kuliah di program s1 arsitektur untar memberikan sangat banyak pengalaman dan pengetahuan yang sangat berharga.
- Jujur saya campur aduk selama 4.5 tahun kuliah ini, ada pahit dan manisnya. Menurut saya kuliah di Arsitektur UNTAR mengajarkan saya untuk menciptakan peluang untuk saya sendiri. Karena fasilitasnya sangat sangat kurang dibandingkan universitas lain. Jika saya bisa mengulang waktu mungkin sebaiknya saya ambil GAP year, dan apply di universitas yang memiliki fasilitas lebih baik. Namun di sisi lain diri saya pribadi berkembang sangat banyak, sangat pesat. Sampai sekarang saya masih tidak tahu apakah saya kerja terlalu banyak (alias Toiling = kerja banyak tapi tidak efektif) atau saya menjadi pekerja keras yang gigih. Banyak sekali mimpi yang saya inginkan selama SMA tapi tidak terfasilitasi UNTAR, seperti program exchange ke universitas lain. Saya sampai apply dan menyamakan kurikulum sendiri ke University of Groningen, bahkan membiayai dari tabungan saya sendiri dari SMA, tapi ternyata sangatlah sulit untuk mendapatkan kompromi dari birokrasi UNTAR. Selain itu banyak peraturan yang kurang masuk akal jika dibanding universitas seperti UPH. Contohnya ketika STUPA 7 ganjil 19/20, diharuskan selalu hadir jam 8 sampai 5 sore padahal dosennya hadir jam 6 sore, dan ruangan studio yang tidak layak, tidak 24 jam (140 orang dimepetkan ke kelas berisi 100 orang). Sebelumnya saya minta maaf karena curhat seperti ini. Tentu setelah saya masuk menjadi pengurus IMARTA, saya mengerti bila di prodi sendiri mengalami kesulitan yang sama dan tidak semua salah dosen. Dosen UNTAR

juga menurut saya butuh diapresiasi karena kegigihannya ingin mengembangkan Arsitektur UNTAR.

- mendapatkan banyak pengalaman yang baik, mulai dari pertemenan, dosen-dosen yang mendukung, dan fasilitas yang mendukung.
- Yang paling berkesan adalah pada Stupa 8.30 ini, walaupun dilaksanakan secara online, tetapi prosesnya dan hasilnya berjalan dengan lancar. Terima kasih kepada seluruh dosen dan semua yang terlibat dalam proses di program studi S1 Arsitektur Untar.
- kesan saya selama kuliah di arsitektur pertama kali adalah lelah karena belum biasa dengan jadwal yang sangat padat, setelah sekian lama maka proses management waktu saya semakin terasah, saya juga takjub mengetahui bagaimana sebuah bangunan didesain dan dibangun sampai awal, menambah wawasan tidak hanya ilmu arsitektur tapi juga sampai ke ekonomi, peraturan-peraturan, kesehatan manusia, psikologi manusia, berlatih kerja sama, menerima kritik, dan melatih kedisiplinan tepat waktu. pesannya adalah semoga jurusan arsitektur untar dan indonesia semakin terkenal di dunia.
- DOSEN NYA BAIK DAN MEMBIMBING, KELASNYA BAGUS SETELAH DIRENOVASI, TUGASNYA BANYAK. PESANNYA AC YANG RUSAK TOLONG DIBENARKAN, SAKLAR LISTRIKNYA BANYAK TETAPI TERLALU TINGGI DAN TIDAK MERATA JADI YANG BAGIAN TENGAH TIDAK BISA PAKAI.
- Kesan: saya belajar banyak sekali selama kuliah bukan hanya materi kuliah tetapi juga hal seperti time management, disiplin, dan penguasaan pikiran dan perasaan diri sendiri Pesan: Semoga program studi S1 Arsitektur UNTAR terus memberi yang terbaik untuk mahasiswa2nya
- Menyenangkan dan menantang, bangga bisa masuk arsi untar
- Materi sangat baik dari awal hingga akhir, pesannya gedung diperbaiki agar mahasiswa menggunakan fasilitas lebih baik
- Roller coaster
- Berkesan karena setiap proses punya maknanya masing2. Bertemu dengan dosen yang karakternya berbeda2 membuat kita belajar untuk memahami orang lain dan belajar respect. Lalu organisasi juga membantu saya menjadi lebih kuat dan tahan melakukan aktivitas kampus. Pesan saya, lebih memperhatikan pemilihan kelas/dosen kelas untuk stupa 1-6, sempat sedikit kecewa karena dosen yg saya pilih tiba tiba dipindahkan ke kelas lain dan akhirnya dengan dosen yg tidak saya pilih, padahal mengisi krrs online pun sudah 'rebutan' dan susah payah untuk mendapatkan kelas tersebut. Mohon lebih diperhatikan lagi
- senang dan juga sedih dengan mengakhiri perkuliahan di masa pandemi di rumah, tidak bertemu dengan teman teman
- proses sidang sangat berkesan dan ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan seperti penilaian dosen yang subjektif boleh dikurangi
- Menurut saya, kuliah jurusan arsitektur sangat menantang, dimana kita sebagai mahasiswa harus dapat membagi waktu dengan baik dan terus mengembangkan skill kita baik itu software, ilmu arsitektur, soft skill seperti komunikasi agar dapat terus keep up dengan

siswa lainnya. Dari segi pembelajaran sudah baik, dimana dosen dan fasilitator sudah secara totalitas membimbing dan mengajarkan ilmu kepada mahasiswa. Selain itu, hal-hal berkaitan dengan profesionalisme pun juga diajarkan seperti beretika dalam bekerja dan keteladanan seperti waktu pengumpulan.

- seru, melelahkan, membanggakan, dan membahagiakan. SEMANGAT!!
- Banyak hal yang saya dipelajari, hal-hal yang tidak dapat didapatkan dalam kuliah, pelajaran-pelajaran yang tidak dapat dibeli, semua telah membentuk saya hingga saat ini. semoga unta bisa lebih berkembang lagi kedepannya.
- Miracel
- Saya belajar banyak selama kuliah arsitektur, tidak hanya seputar arsitektur saja tapi juga materi dari setiap kelas sudah cukup baik, pengajar pun kompeten di setiap bidangnya. akan tetapi lebih baik apabila fasilitas penunjang proses belajar diperbaharui, ditambah, diperbaiki, dll
- Banyak suka dan duka selama kuliah, up and downs ketika harus gagal lulus stupa, mendapat nilai yang kurang memuaskan padahal sudah maksimal. Tahun terakhir menjadi cukup berat bagi mahasiswa tingkat akhir yang seharusnya bisa merasakan duduk di ruangan TGA, tetapi tidak tercapai karena adanya virus corona. Selama kuliah, ketemu teman-teman yang selalu bekerja sama dan memberikan dukungan. Terima kasih untuk dosen-dosen Arsitektur Untar yang sudah mengajar kami para mahasiswa dari awal hingga akhir proses perkuliahan. Semoga ilmu yang didapatkan selama kuliah, dapat bermanfaat di proses selanjutnya yang akan kami hadapi.
- Menyenangkan dan menambah wawasan saat berkomunikasi dan bertukar pikiran dengan dosen maupun sesama teman
- Dapat menambah ilmu mengenai arsitektur Kedepannya apa yang didapat selama perkuliahan dapat bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain
- Selama kuliah di program studi S1 Arsitektur, banyak sekali pelajaran yang dialami dan didapat, seperti kita tidak boleh mudah menyerah dan putus asa, rajin dalam mengerjakan tugas-tugas, dan dapat mengasah kreativitas kita dalam merancang bangunan, dapat bertemu dengan dosen, asdos, dan teman-teman yang selalu membantu dan mendukung.
- Sangat baik, unik dan menarik
- Luar biasa, terima kasih Arsitektur UNTAR sudah memiliki standar diatas mahasiswa arsitektur universitas lain. Saya merasa sangat percaya diri menunjukkan hasil karya/desain saya kepada teman-teman diluar sana. Walau proses belajar saya 5,5tahun, karena kendala izin dan sakit. Tapi terima kasih atas pembelajaran mental dan hasil yang memuaskan sebagai bekal di dunia arsitektur kelak
- menurut saya, kuliah arsitektur sangat menarik, disini mental kita dilatih. Banyak hal yang saya lewati dari suka dan duka dalam proses studi S1 arsitektur tetapi menurut saya hal itu terbayarkan dengan ilmu yang saya dapatkan, ilmu yang saya dapatkan dalam S1 arsitektur bukan semata-mata ilmu yang hanya berkaitan dengan bangunan saja, tetapi banyak ilmu

lain yang saya dapatkan yaitu marketing, personal branding, komunikasi, manajemen tim, dan sebagainya.

- Menyenangkan dan menambah wawasan. Selain akademik juga banyak kegiatan non-akademik seperti ADW dan lain-lain yang berguna dalam melatih skill juga mental. Semoga program studi S1 Arsitektur Untar semakin maju dan semakin lebih baik lagi.
- Selama kuliah banyak suka dan juga duka namun dari semua hal tersebut saya cukup bersyukur karena UNTAR melatih saya untuk "Calm under pressure". Untuk ke depannya pertahankan yang sudah ada, dan kembangkan lebih baik lagi.
- Banyak hal yang di dapat selama kuliah baik dari dosen maupun teman-teman, semoga kedepannya kurikulum arsitektur di untar bisa menjadi lebih baik lagi
- Menurut saya, prosesnya sudah berjalan dengan baik. Panduan yang tertera di glide dan drive dapat membantu dalam proses berjalannya STUPA. Materi yang disampaikan oleh beberapa dosen tamu menarik sehingga mampu membuka wawasan terhadap tema.
- Berkuliah di jurusan Arsitektur adalah cita cita saya. sering sekali ketika saya ditanya ingin kuliah apa dan saya menjawab arsitektur, para lawan bicara saya selalu menanggapi dengan "wah bakal cape loh begadang terus" dan saya selalu membalas dengan "sudah sering begadang kok". Namun betapa salahnya saya mengatakan hal itu karena ketika saya masuk untuk PMB ada bagian di lirik dari Mars Arsitektur yang berbunyi "akupun bersorak hei! lompat kegirangan tapi oh ternyata, kuharus begadang kiranya ku mimpi" di detik itu saya mulai menyesal. Saya masih bisa mengingat bagaimana saya sangat bersemangat saat pertama kali datang untuk kuliah pada 2016. namun saya juga ingat bagaimana semangat itu runtuh dalam 1 hari karena tekanan yang muncul pada saat itu. Berbagai macam fase saya lewati dalam proses perkuliahan selama 4.5 tahun terakhir meskipun harus mengalami berbagai macam rintangan Saya sangat bersyukur saya dapat kuliah di program studi S1 Arsitektur dan saya juga bersyukur bahwa saya dapat menyelesaikan setiap rintangan yang ada sesuai dengan kemampuan saya dan juga dapat bertahan sampai akhir. Pesan saya untuk calon mahasiswa arsitektur adalah "sering begadang aja ga cukup" Pesan saya untuk mahasiswa arsitektur "sering design aja ga cukup" dan Pesan saya untuk jajaran Dosen, administrasi, dan pimpinan Fakultas Teknik Arsitektur adalah tetap semangat dan tetap berkarya!! Saya ingin mengucapkan terimakasih secara khusus kepada Dosen Koordinator dan juga Dosen Fasilitator serta dosen penguji yang telah membantu proses Studio Perancangan Arsitektur 8.30
- Kesan saya: menyenangkan, banyak pengalaman yang bisa diambil, dari dalam maupun luar kampus, banyak kegiatan yang bisa diikuti, mata kuliah yang beragam dan menarik, dosen-dosen yang sabar menghadapi mahasiswanya, materi yang diberikan cukup banyak dan dapat memancing keingintahuan mahasiswa (mungkin bisa ditambah dan diupdate supaya kekinian dan berorientasi ke masa depan). Banyak fasilitas yang sudah diperbaharui seperti ruang kelas, toilet. Kelas studio yang memadai, nyaman. Pesannya untuk prodi: supaya semakin lebih baik lagi, terus berjuang untuk memajukan kualitas pendidikan arsitektur di Jakarta.

- Kuliah di program studi S1 Arsitektur Untar banyak warnanya ya. Tentunya belajar banyak apa lagi sudah menambah 1 semester, sangat disayangkan semester terakhir harus dijalani di rumah tanpa ketemu temen-temen di studio, tapi ya mau gimana lagi, bersyukur bisa lulus dengan teman-teman seperjuangan. Dunia kampus dan organisasi jadi hal yang sangat berkesan selama perkuliahan, STUPA terasa seru juga karena menjalaninya bareng temen-temen di studio. Banyak hal yang dipelajari dari sisi akademis maupun kegiatan lainnya. Terus berharap arsitektur Untar bisa berkembang lebih, hubungan dosen dan mahasiswa semakin dekat, dan juga IMARTA-SKETSA terus bisa berjaya kedepannya dan mahasiswa pun antusias untuk terlibat di dalamnya. Terimakasih Untar.
- Mengubah hidup. Proses 4,5 yang melelahkan, namun akan Saya kenang sampai tua nanti. Semoga bisa bertemu teman-teman nanti pada saat pertemuan alumni
- Semoga pandemi cepat berakhir sehingga kedepannya mahasiswa dapat menggunakan ruang kelas
- Sarana dan prasarana kurang baik pada sebagian besar tahun kuliah, hanya tahun" akhir merasakan setelah renovasi, itupun masih banyak kendala dan kekurangan. Sistem pengajaran relatif, tergantung dosen pengajar, ada yang sangat baik dlm penyampaian materi, ada yang hanya terkesan memberikan tugas tanpa adanya materi yang tersampaikan/ilmu yang dibagikan. Materi pembelajaran mungkin bs ditingkatkan agar keluaran s1 arsi untar dpt bersaing dgn lulusan" univ lainnya. Biaya yang semakin lama semakin mahal, kurang sebanding dgn fasilitas yang didapat. Proses administrasi yang terkadang berbelit.
- kesan: sangat senang bisa masuk arsitektur untar, awalnya saya sedikit berkendala karena saya tidak bisa menggambar perspektif, tetapi karena dukungan dari teman teman di untar saya jadi merasa terbantu. berkenalan dengan dosen - dosen, ada yang sangat pengertian, ada galak tapi saya mengerti kenapa mereka keras untuk memacu kita agar lebih baik lagi kedepannya. begadang tiap hari sama temen temen kalau sudah mau pengumpulan, capek si sedih tapi kalau sudah selesai jadi kangen lagi. pesan: semoga prodi arsitektur semakin baik dan sukses kedepannya, untuk teman-teman semoga kita bisa sukses bareng, semua yang di cita citakan terwujud, dan dapat kerja yang sesuai dengan apa yang diinginkan, untuk para dosen terimakasih selama ini sudah membimbing, dari awal yang tidak bisa sekarang jadi bisa, awalnya tidak tahu sekarang jadi tau, banyak ilmu-ilmu yang saya dapatkan di prodi arsitektur untar.
- Terima kasih bapak dan ibu dosen, serta pengelola. Berkuliah di arsi untar penuh suka duka, dari engga tidur 2 hari, nginep di starbucks, gambar salah skala, sampe laptop yang sering error. Sukanya adalah sering jalan-jalan karena studek, yang lebih berasa kaya liburan daripada studinya.
- Mendapatkan banyak memori yang tak akan dilupakan, selain mendapatkan dasar-dasar arsitektur, juga mendapatkan pengalaman-pengalaman selama mengikuti organisasi. Mendapatkan dosen dari baik sampai killer, dan mendapatkan teman-teman terbaik juga.

Selama berkuliah yang pasti mengubah pribadi saya menjadi lebih dewasa, lebih berani, dan lebih baik. Terimakasih UNTAR :)

- Kuliah 9 semester di program studi S1 arsitektur Untar tentunya memberikan kesan. Mulai dari akademik hingga organisasi, IMARTA-SKETSA yang memberikan saya kesempatan untuk membuka koneksi. Terlebih dengan kondisi 1 semester terakhir yang seharusnya dihabiskan dengan bertatap muka dengan teman teman dan pembimbing justru harus di rumah saja. Harapan saya, arsitektur Untar terus menuju kearah yang lebih baik, begitu pula dengan IMARTA-SKETSA. Terima kasih Bapak Ibu dosen. Terima kasih Untar.
- pengalaman dan pembelajaran yang berkesan. dari sini, saya dapat memahami arsitektur dari sudut pandang lain. belajar berpikir secara kritis, baik dalam proses analisis maupun perancangan desain. bagaimana menghasilkan sebuah konsep atau ide. tidak hanya dari segi akademis, tetapi juga bagaimana beretika yang baik. tentu saja saya tidak hanya belajar dari bapak ibu dosen, tetapi dari teman-teman, bisa saling belajar satu sama lain.
- Dosennya baik dan ramah
- Banyak hal baru yang sangat menarik serta wawasan
- Mendapat banyak wawasan baru
- "talented, brilliant, incredible, amazing, show stopping, spectacular, never the same, totally unique, completely not ever been done before, unafraid to reference or not reference, put it in a blender, shit on it, vomit on it, eat it, give birth to it."
- Saya puas dengan studi S1 Arsitektur Untar, semoga kedepannya kita sukses selalu
- Cukup berkesan karena tema yang menantang khususnya pada stupa 7 dan 8 namun semuanya sudah dilewati dengan baik. Seluruh suka dan duka sudah dilewati dan sudah sampai ke akhir yang memuaskan. Terimakasih untuk seluruh dosen yang sudah membimbing selama ini.
- Kurikulum yang ditetapkan pada program studi s1 arsitektur untar sangat baik, dosen - dosen pengajar juga memberikan penjelasan materi dengan cara yang menarik. Selain itu, para staff juga sangat bersahabat kepada mahasiswa. Forum Templok juga sangat menyenangkan untuk di baca, mahasiswa bisa bebas berkreasi menyampaikan keluh kesah selama masa perkuliahan, kritik, masukan, dan suka duka mahasiswa disampaikan dengan cara yang lucu dan unik. Melalui fortem, tugas - tugas dengan kualitas yang baik juga sering diapresiasi dan dijadikan inspirasi bagi yang lain untuk maju.
- Kesan Kuliah di program studi S1 Arsitektur Untar menurut saya menyenangkan, dengan beragam dosen dan latar belakang pendidikannya yang banyak, membuat mahasiswa dapat belajar lebih banyak. Pesan Maju selalu Untar
- Senang bisa belajar dari dosen-dosen di Untar, semoga tetap merangkul mahasiswa-mahasiswinya untuk berkembang.
- Wawasan mengenai arsitektur jadi terbuka, dapat banyak teman baru yg menyenangkan, banyak suka duka selama berkuliah (terutama dalam STUPA) Tambahan: jadi kuat begadang, kadang sampe gak tidur Buat adik-adik yang mau masuk jurusan arsitektur, selamat berjuang! Kalau dikerjakan dengan passion pasti akan menyenangkan

- S1 Arsitektur Untar memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi diri saya baik itu ilmu arsitektur maupun penciptaan karakter pribadi.
- menarik bisa merasakan kuliah online selama 1 semester seperti halnya kuliah di universitas ataupun jurusan lain yang memang memiliki sistem kuliah online. Jika keadaan sudah normal, mungkin kuliah dengan sistem online tetap dapat dihadirkan
- Semoga arsitektur untar dapat lebih maju dan lebih baik lagi
- semoga s1 arsitektur untar dapat terus maju.
- program studi yang diberikan masih terlalu berfokus pada arsitek saya, perlu adanya persilangan bahan ajar agar menambah wawasan mahasiswa.

6. Kesimpulan

Proses pembelajaran daring Studio Perancangan Arsitektur 8 semester ganjil 2020-2021 ini merupakan daring ke-2 sejak adanya pandemic COVID-19. Dari data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran secara daring overall dapat berjalan baik. walaupun ada beberapa masalah minor seperti: problem pada proses asistensi, kesalah pahaman saat menerima informasi dari pengelola, terjadinya lack sinyal pada saat uploading berkas, dsb. Kemajuan hasil mahasiswa dapat tetap terpantau dengan system pengelolaan yang sudah dibuat. Proses kuliah umum dan adanya sidang review-review dinyatakan oleh mahasiswa sangat membantu progress pembelajaran mereka.